

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
Rania Shabrina Salsabil
NIM 202101010019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

HALAMAN JUDU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Rania Shabrina Salsabil
NIM 202101010019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

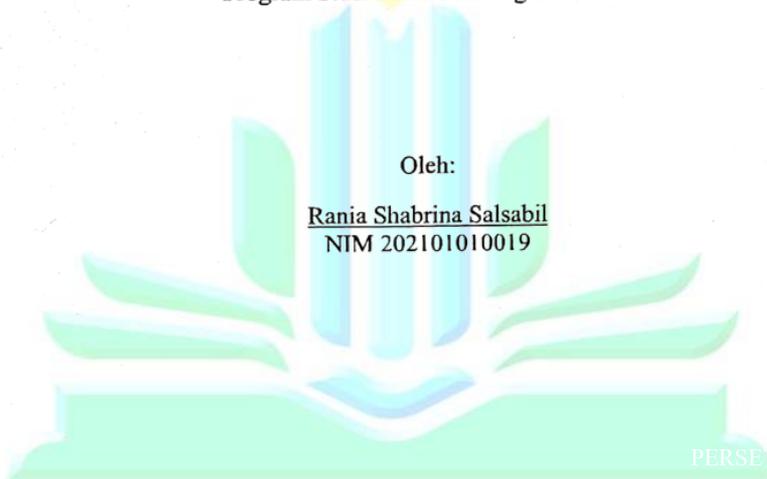
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rania Shabrina Salsabil
NIM 202101010019



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Erisy Swawiril Ammah, M.Pd
NIP. 199006012019031012

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Hafidz, S.Ag., M.Hum
NIP 197402182003121002

Sekretaris


Evi Rosti Dianita, M.Pd.I
NIP 198905242022032004

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd


Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.*

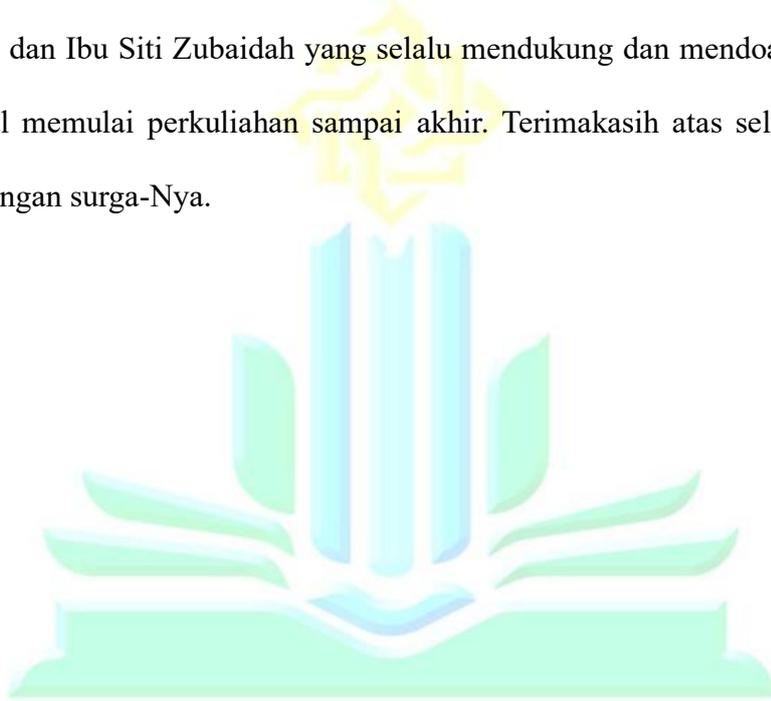


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Al-Isra' : 36, 285.*

PERSEMBAHAN

Tiada kata selain *Alhamdulillah bini 'matihi tatimmus sholihat* sebagai ungkapan syukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Tulisan ini saya persembahkan kepada mereka yang senantiasa kebersamai dalam menuntaskan tugas akhir ini, yakni kedua orang tua saya Bapak Kuncoro Hadi dan Ibu Siti Zubaidah yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya dari awal memulai perkuliahan sampai akhir. Terimakasih atas seluruh cinta, semoga Allah balas dengan surga-Nya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tuntasnya penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi segala urusan yang diperlukan peneliti selama studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan bahasa yang telah mengembangkan kejuruan di bidangnya yang ada pada FTIK.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak mengarahkan segala urusan terkait penelitian, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar dan memfasilitasi segala kebutuhan akademik mahasiswa.

7. Keluarga besar MAN 2 Jember yang telah mengizinkan serta bersedia menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat saya, Akhwati Fillah, Nabila Izzatul Ufairah, Yuan Nafisa, dan Rizqia Rahmasari yang tidak pernah bosan memberi semangat, bantuan, dan dukungan untuk saya dapat menuntaskan skripsi tepat pada waktunya.
9. Siswa-siswi kelas 1B yang selalu menghibur dan menguatkan disaat saya mulai lengah akan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam A2 2020 yang saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin, akan tetapi penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan kebaikan di sisi Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 12 Juni 2024

RANIA SHABRINA SALSABIL
NIM 202101010019

ABSTRAK

Rania Shabrina Salsabil, 2024 : *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.*

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil Belajar Fikih, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Kurangnya variasi model pembelajaran menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan optimal, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember masih menerapkan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa pasif dan belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mengajak siswa berperan aktif dan tentunya sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *course review horay*. Model pembelajaran ini dapat menghidupkan suasana kelas menjadi semangat dan meriah dengan keaktifan siswa melalui diskusi dan tanya jawab.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) adakah perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. 2) adakah pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. 2) untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan desain penelitian *non-equivalent control group*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *N-Gain Score*, uji normalitas, uji *independent sample t-test*, uji linearitas, dan uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS for windows versi 25.0*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Hasil uji *N-Gain Score* diperoleh nilai (*mean*) sebesar 62,95% artinya penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam tergolong cukup efektif. 2) Hasil uji *independent sample t-test* nilai (*sig. 2-tailed*) sebesar 0,009 artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. 3) Hasil uji linearitas diperoleh nilai (*sig*) 0,330 artinya ada hubungan linear secara signifikan antara model pembelajaran *course review horay* dan hasil belajar siswa. 4) Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai (*sig 2-tailed*) sebesar 0,007 artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13

B. Kajian Teori	17
1. Model Pembelajaran.....	17
2. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	19
3. Hasil Belajar.....	23
4. Pembelajaran Fikih.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
D. Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data	45
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Hipotesis.....	47
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. 2 Materi Fikih Kelas XI	26
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group.....	27
Tabel 3. 2 Populasi Kelas XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.....	27
Tabel 3. 3 Uji Homogenitas Seluruh Populasi Kelas XI.....	28
Tabel 3. 4 Uji Homogenitas Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5	29
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Soal.....	31
Tabel 3. 6 Kriteria Validasi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Ahli	33
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest.....	34
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest dan Posttest.....	36
Tabel 3. 10 Interpretasi Tingkat Kesukaran Instrumen	36
Tabel 3. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest dan Posttest.....	37
Tabel 3. 12 Keputusan Uji Daya Pembeda	38
Tabel 3. 13 Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest dan Posttest	39
Tabel 3. 14 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Batang	51
Gambar 4. 2 Pembelajaran Kelas Kontrol	54
Gambar 4. 3 Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	56

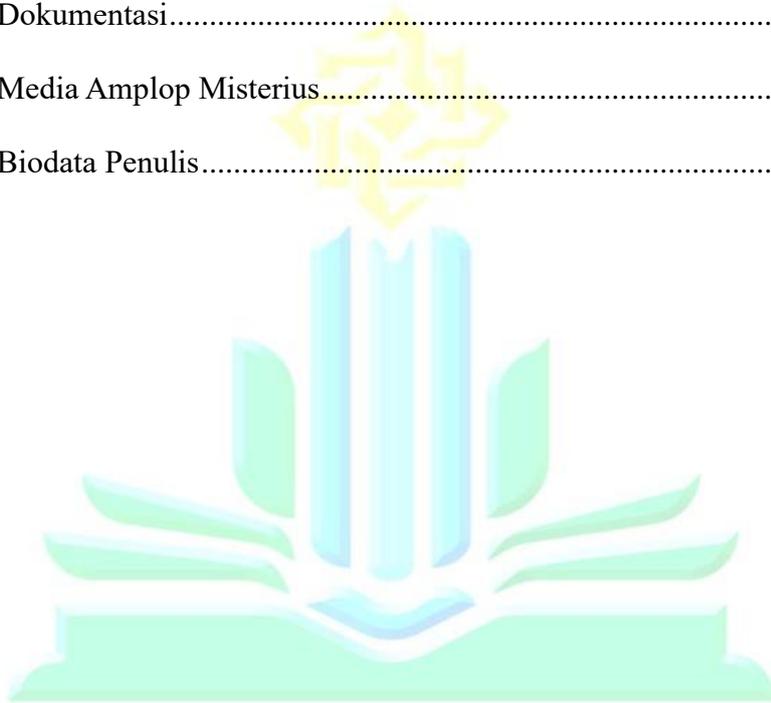


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	63
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	64
Lampiran 3. Jurnal Penelitian	65
Lampiran 4. Matriks Penelitian.....	66
Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen.....	68
Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol	72
Lampiran 7. Instrumen Pretest dan Posttest.....	76
Lampiran 8. Uji Coba Soal <i>Pretest</i> Fikih.....	78
Lampiran 9. Soal Uji Coba Posttest.....	83
Lampiran 10. Soal Pretest.....	88
Lampiran 11. Soal Posttest.....	92
Lampiran 12. Validasi Ahli	96
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Ahli.....	100
Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas	101
Lampiran 15. Daftar Kelas Homogen IPA.....	104
Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas XI IPA 1 dan XI IPA 5.....	105
Lampiran 17. Hasil Uji Validitas Soal Pretest	106
Lampiran 18. Hasil Uji Validitas Soal Posttest.....	107
Lampiran 19. Hasil Uji Reliabilitas Soal	108
Lampiran 20. Hasil Uji Tingkat Kesukaran	109
Lampiran 21. Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	110
Lampiran 22. Data Siswa Kelas Eksperimen.....	112
Lampiran 23. Data Siswa Kelas Kontrol	114
Lampiran 24. Uji N-Gain Persen	116

Lampiran 25. Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	117
Lampiran 26. Hasil Uji Linearitas	118
Lampiran 27. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	119
Lampiran 28. Hasil Jawaban Kelompok.....	120
Lampiran 29. Dokumentasi.....	121
Lampiran 30. Media Amplop Misterius.....	122
Lampiran 31. Biodata Penulis.....	123



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan pembelajaran, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹ Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.²

Beberapa masalah yang dihadapi oleh guru di antaranya peserta didik kurang memiliki minat dan motivasi dalam pembelajaran, sehingga berdampak buruk pada hasil belajarnya, hal ini disebabkan kurangnya variasi guru dalam model pembelajaran. Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. Hal ini selaras pada tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1, yang berbunyi :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”.

Berpijak pada peraturan di atas, maka pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan. Cara yang dapat ditempuh

¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, 19.

² Arden Simeru et al., *Model-Model Pembelajaran*, 2.

guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih materi Fikih, karena Fikih merupakan ilmu untuk mengetahui hukum Allah yang berhubungan dengan segala *amaliah mukallaf* baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram yang digali dari dalil-dalil jelas.³ Mengingat bahwa mata pelajaran Fikih sangat berhubungan dengan dunia nyata peserta didik, seperti bab hudud dan jinayat, peradilan, pernikahan, hukum waris, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru harus mampu menumbuhkan minat peserta didik agar mereka paham betul terkait hukum Islam yang diajarkan melalui Fikih, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ صَلَّى وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ صَلَّى وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa mengajar atau mendidik merupakan upaya guru menyerukan syari'at atau hukum Islam untuk dipahami oleh peserta didik. Melalui pembelajaran Fikih guru mengajarkan peserta didik bahwa Islam telah mengarahkan bagaimana berhubungan dengan Allah sang Khaliq (*hablu mina-Allah*) dan kepada sesama manusia (*hablu mina-An Naasi*) dengan sangat rinci disertai apa hukuman bagi

³ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, 1.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S An-Nahl : 125, 281.

pelanggaran syariat tersebut sesuai dua pedoman kehidupan, yakni Al-Qur'an dan Hadits (*Sunnah*).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, peneliti menemukan bahwasanya pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember menggunakan model pembelajaran konvensional yakni ceramah. Pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar Fikih siswa kelas XI. Hasil belajar Fikih pada semester ganjil masih tergolong rendah, 16 dari 35 siswa belum mencapai nilai standar ketuntasan minimal yakni 76. Artinya, peserta didik belum benar-benar memahami materi pembelajaran Fikih yang disampaikan guru.

Beberapa faktor yang peneliti temukan terkait rendahnya hasil belajar Fikih ini disebabkan oleh kejenuhan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung akibat model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Beberapa dari mereka tidak mendengarkan penjelasan guru dengan saksama dan beberapa dari mereka mengantuk. Hal ini diperkuat dengan pendapat guru pengajar Fikih, Ibu Inayah Rohmatillah, S.H.I. bahwasanya siswa-siswi kelas XI yang belum mencapai standar ketuntasan minimal disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: banyak siswa yang berhalangan hadir ketika pembelajaran Fikih, beberapa di antara mereka sakit, izin, atau sibuk menjadi panitia rentetan acara madrasah. Selain itu, kelas yang mendapatkan bagian jam terakhir untuk Fikih sudah lelah dan tidak fokus selama materi pembelajaran.⁵

Selain itu pembelajaran yang dikembangkan masih bersifat kontekstual dengan satu buku paket sebagai sumber pembelajaran utama tanpa didukung oleh sumber belajar penunjang lainnya. Partisipasi siswa untuk bertanya dan menyatakan pendapat

⁵ Inayah Rohmatillah, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024.

dalam pembelajaran juga masih kurang, ditambah kurangnya minat siswa untuk membaca buku dan mengulang materi menjadikan siswa cepat lupa tentang materi yang telah disampaikan guru. Hal ini diperkuat dengan tanggapan salah satu siswa kelas XI, Nugroho menyebutkan bahwa ia tidak perlu meminjam buku paket Fikih di perpustakaan, karena sudah memiliki buku paket Fikih dalam *online (e-book)*.⁶ Hal ini menyebabkan beberapa siswa tidak memiliki buku pegangan untuk Fikih karena selama kegiatan pembelajaran berlangsung semua telepon genggam siswa harus dikumpulkan.

Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal guru harus cermat memilih model pembelajaran yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan, khususnya pada materi Fikih. Terkadang, model pembelajaran yang cocok untuk satu materi, belum tentu cocok ketika diterapkan pada materi lainnya, inilah alasan mengapa seorang guru harus kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran yang disampaikan pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *course review horay*.

Latar belakang peneliti memilih model pembelajaran *course review horay* ini dengan alasan bahwa beberapa penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Ni Made Mety Ari, I. Ketu Ardana, and Made Putra tahun 2019, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berbantu media *question card* berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPA siswa.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember”.

⁶ Nugroho Adi Laksono, diwawancara oleh peneliti, Jember, 26 Januari 2024.

⁷ Astuti, Ni Made Mety Ari, I. Ketu Ardana, and Made Putra. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*.

Peneliti menganggap bahwa model pembelajaran ini cocok diterapkan pada mata pelajaran Fikih karena model ini dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua kelompok kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yakni kelas XI IPA 1 dan satu kelas sebagai kelas kontrol yakni kelas XI IPA 5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember?
2. Adakah pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dalam konteks pembelajaran Fikih. Melalui penerapan model pembelajaran *course review horay*, diharapkan mampu memberikan

pemahaman yang baik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bidang Fikih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kontribusi bagi komitmen sekolah terkait upaya peningkatan kualitas peserta didik melalui berbagai model lingkungan belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan variasi guru terkait penerapan model pembelajaran dan menginspirasi guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik melalui ide-ide kreatif dan inovatif, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengajak siswa teribat langsung dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berfikir kritis, serta mampu memecahkan persoalan dalam mata pelajaran Fikih yang sedang dipelajari.

d. Bagi Peneliti Pribadi

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata, terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran serta menjadi bekal bagi masa depan calon pendidik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, model *course review horay* adalah kunci. Model pembelajaran *course review horay* ini dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam bidang Fikih yang dilambangkan dengan (Y).⁸

2. Indikator Variabel

Usai merumuskan variabel bebas dan variabel terikat, langkah selanjutnya adalah menetapkan indikator variabel yang merupakan referensi empiris dari variabel yang diteliti. Proses ini juga melibatkan pemilihan alat pengukuran yang digunakan untuk membuat objek atau sistem pertanyaan dalam bentuk observasi, tes, dan wawancara. Variabel indikator dalam penelitian ini meliputi :

a. Model pembelajaran *course review horay*

Indikator model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran
2. Mempersiapkan materi dan alat evaluasi kegiatan pembelajaran
3. Menyusun tes untuk mengetahui perubahan hasil belajar
4. Mengembangkan prosedur koreksi umpan balik setiap unit kegiatan pembelajaran

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

b. Hasil Belajar

1. Nilai *pretest*
2. Nilai *posttest*

F. Definisi Operasional

Berikut beberapa uraian singkat terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* merupakan kegiatan belajar mengajar dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan amplop yang diisi dengan soal dan diberi nomor. Setiap kelompok yang paling dahulu dapat menjawab benar, maka kelompok tersebut diwajibkan berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disukai.

Dalam tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam 2 kali pertemuan terkait materi pernikahan dalam Islam beserta media amplop misterius yang akan ditampilkan untuk kelas eksperimen. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyajikan materi sesuai dengan topik dengan melibatkan tanya jawab dengan siswa, kemudian membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.

Guru memberikan soal secara acak kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab. Kelompok yang berhasil menjawab benar harus berteriak “hore” atau yel-yel yang disepakati. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau banyak berteriak “hore”.

Di akhir pembelajaran, siswa membuat rangkuman atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

2. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru pengajar Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, yakni ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Model pembelajaran konvensional ini cenderung berpusat pada guru sehingga siswa pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelas yang menjadi pembanding kelas eksperimen disebut kelas kontrol. Kelas kontrol ini yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

3. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, peneliti melihat perubahan kognitif peserta didik melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dengan bentuk soal tes objektif pilihan ganda berjumlah 20 soal.

4. Mata Pelajaran Fiqih

Materi Fiqih yang menjadi fokus penelitian ini adalah pernikahan dalam Islam, mulai dari pengertian pernikahan dalam Islam, syarat dan rukun nikah, wali dan saksi, mahar, sampai hikmah pernikahan dalam Islam.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian berfungsi sebagai dasar berpijak bagi masalah yang diteliti dan juga mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Beberapa asumsi penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan dan menerima materi yang sama, yakni Fikih bab pernikahan dalam Islam.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelas dengan kesetaraan serupa (homogen). Dalam penelitian kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan penelitian kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Pengujian diberikan dengan perlakuan yang sama dalam materi pembelajaran berupa teks objektif dalam bentuk pilihan ganda.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H_{01} : Tidak ada perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
- H_{a1} : Ada perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.
- b. H_{02} : Tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 126.

Ha₂ : Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian, sistematika pembahasan sangatlah diperlukan. Adanya gambaran singkat terkait isi penelitian akan memudahkan pembaca dalam mencari apa yang mereka ingin ketahui. Sistematika pembahasan pada penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, motto, persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian Inti meliputi :

Bab I: Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini menjelaskan terkait kajian kepustakaan, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.”

Bab III: Bab ini berisikan metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV: Bab ini meliputi penyajian data dan analisis data, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian memerlukan penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti dalam memperluas kerangka teoritis yang diterapkan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dari penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan judul yang identik, namun peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam memperkaya konteks dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Artikel oleh Astuti, Ni Made Mety Ari, I. Ketu Ardana, and Made Putra tahun 2019 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*.

Temuan penelitian ini mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPA antara siswa dengan pendekatan pembelajaran *course review horay* dan mereka yang menggunakan rencana pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan hasil penelitian dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol ($77,34 > 67,36$). Pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,905 > 2,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *Question Card* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Pattimura Denpasar Selatan tahun pelajaran 2017/2018.¹⁰

2. Skripsi oleh Endang Wahyuning tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPS Materi*

¹⁰ Astuti, Ni Made Mety Ari, I. Ketu Ardana, and Made Putra. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*.

Keragaman Budaya di Indonesia pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020.

Temuan penelitian ini mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPS antara siswa dengan pendekatan pembelajaran *course review horay* dan mereka yang menggunakan rencana pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan hasil penelitian dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa awal adalah 74,44 menjadi 89,44 yang artinya terdapat kenaikan sebesar 15,00. Berdasarkan uji *independent sample t-test*, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 89,44 dan kelas kontrol 74,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berbantuan media gambar mengalami peningkatan pada angka 14,72.¹¹

3. Skripsi oleh Irma Pritiningtyas tahun 2022 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar IPS dengan model pembelajaran *course review horay*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data bahwa nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹²

4. Artikel oleh Baiq Ririn Amalia, Muhammad Tahir, dan Baiq Niswatul Khair tahun 2023 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPA.*

¹¹ Endang Wahyuning, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Budaya di Indonesia pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020.*

¹² Irma Pritiningtyas, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022*

Temuan penelitian ini mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPA antara siswa dengan pendekatan pembelajaran *course review horay* dan mereka yang menggunakan rencana pembelajaran konvensional dan kurang inovatif. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($45,440 > 21,356$) dengan $df = 51$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹³

5. Artikel oleh Dian Mars Ade Sitio, Masni Veronika Situmorang, dan Gunaria Siagian tahun 2023 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI SMA*.

Temuan penelitian ini mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar biologi antara siswa dengan pendekatan pembelajaran *course review horay* dan mereka yang menggunakan rencana pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan hasil penelitian dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol ($83,14 > 76,57$). Pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,226 > 1,995$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sistem pertahanan tubuh.¹⁴

¹³ Baiq Ririn Amalia, Muhammad Tahir, dan Baiq Niswatul Khair, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*, 48.

¹⁴ Sitio, Dian Mars Ade, Masni Veronika Situmorang, and Gunaria Siagian. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI SMA.*, 57-64.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan beberapa perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dijalankan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Astuti, Ni Made Mety Ari, I. Ketu Ardana, and Made Putra. 2019. <i>Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian - Siswa kelas V SD 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif eksperimen, jenis <i>quasi</i> dengan desain non <i>equivalent control group</i> - Penentuan sampel <i>random sampling</i> - Teknik pengumpulan data berupa tes objektif - Berbantu media
2.	Endah Wahyuning. 2020. <i>Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Budaya di Indonesia pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian - Siswa kelas IV MI - Penentuan sampel <i>purposive sampling</i> - Tidak berbantu media 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan <i>equivalent control group design</i> - Teknik pengumpulan data berupa tes objektif
3.	Irma Pritiningtyas. 2022. <i>Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian - Siswa kelas VII SMP - Tidak berbantu media 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen semu <i>equivalent control group design</i> - Penentuan sampel <i>random sampling</i> - Teknik pengumpulan data tes objektif

4.	Baiq Ririn Amalia, Muhammad Tahir, dan Baiq Niswatul Khair. <i>Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPA.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian - Siswa kelas V SD - <i>nonprobability sampling</i> - Tidak berbantu media 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan <i>equivalent control group design</i> - Teknik pengumpulan data berupa tes objektif
5.	Dian Mars Ade Sitio, Masni Veronika Situmorang, dan Gunaria Siagian. 2023. <i>Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI SMA.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian - Tidak berbantu media 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan <i>equivalent control group design</i> - Meneliti kelas XI - Teknik pengumpulan data berupa tes objektif

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga kegiatan belajar peserta didik lebih bermakna.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Model pembelajaran merupakan suatu konsepsi yang menggambarkan proses secara *detail*

¹⁵ Arden Simeru dkk, *Model-Model Pembelajaran*, 2-3.

untuk menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar, sehingga terjadi perubahan atau pengembangan diri siswa.¹⁶

Menurut pandangan Trianto, fungsi model pembelajaran adalah membimbing guru perancang dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat mata pelajaran yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan tingkat keterampilan siswa.

Ada beberapa ciri khusus yang membedakan model pembelajaran dengan strategi dan metode atau prosedur. Beberapa ciri khusus atau prosedur tersebut yaitu¹⁷:

- a) Model pembelajaran memiliki misi atau tujuan pendidikan tertentu. Model pembelajaran merupakan penalaran teoritis logis yang disusun oleh pencipta atau pengembang.
- b) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis ketika guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- d) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

¹⁶ Arden Simeru dkk, *Model-Model Pembelajaran*, 2-3.

¹⁷ Nurdyansyah dan Ani, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, 25.

- e) Membuat persiapan mengajar (desain) instruksional dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan. Dalam model ini siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran dilakukan melalui pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan untuk berteriak hore atau yel-yel lainnya.¹⁸

Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan permainan dan penggunaan kotak dengan nomor soal. Siswa diminta mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang ada dalam kotak tersebut. Pengujian pemahaman siswa dilakukan dengan cara mengisi kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawaban. Kelompok siswa yang pertama kali berhasil membentuk garis vertikal horizontal atau diagonal dari jawaban yang benar, maka berteriak “hore”.¹⁹

Terdapat tiga konsep karakteristik model pembelajaran *course review horay*, yaitu:

- 1) Penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok ini diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kriteria yang ditentukan.

¹⁸ Andi, Nining, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. 32.

¹⁹ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. 2013.

- 2) Bertanggung jawab individu menitikberatkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar.
- 3) Kesempatan yang sama untuk berhasil. Setiap siswa baik yang berprestasi rendah atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

Melalui model pembelajaran *course review horay*, siswa dapat memahami materi yang telah diberikan dengan mudah. Pemahaman siswa terkait materi dievaluasi dengan cara yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang menyenangkan, menggabungkan aspek permainan dan menguji pemahaman konsep siswa melalui aktivitas bekerja sama dan menyanyi yel-yel. Model ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang positif. Penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa sehingga dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun tujuan atau manfaat dari penerapan model pembelajaran *course review horay* di antaranya adalah :

- 1) Meningkatkan kinerja peserta didik. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pemahaman materi dan penyelesaian tugas.

²⁰ Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, 85.

- 2) Pembelajaran aktif. Salah satu tujuan model ini ialah agar peserta didik dapat belajar secara aktif dengan melibatkan siswa dalam pengelompokan kecil dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan.
 - 3) Penerimaan terhadap perbedaan. Peserta didik diharapkan dapat menerima teman-teman mereka yang memiliki berbagai macam perbedaan latar belakang dan pandangan, penyelesaian masalah aspek kolaboratif dan sosial dari model pembelajaran ini.
 - 4) Mengetahui langkah-langkah penggunaan model *course review horay*. Ketika mereka paham akan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan, maka mereka mampu berperan aktif di dalamnya.
- c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut ²¹ :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi. Guru mengkomunikasikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi. Guru menunjukkan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dengan melibatkan tanya jawab atau interaksi dengan siswa.
- 3) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
- 4) Siswa diminta membuat kartu atau kontak sesuai kebutuhan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban dalam kartu atau kotak sesuai nomor yang disebutkan.

²¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, 81-82.

- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban, guru dan siswa mendiskusikan materi tersebut.
 - 7) Siswa yang menjawab benar memberikan tanda ceklis dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel.
 - 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan partisipasi
 - 9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau banyak berteriak “hore”.
 - 10) Tahap akhir dari pembelajaran ini mencakup rangkuman atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*.²²
- 1) Kelebihan model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut :
 - a) Menarik dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b) Tidak monoton karena di dalamnya disajikan hiburan yang mencairkan suasana belajar.
 - c) Meningkatkan semangat belajar peserta didik.
 - d) Melatih kerjasama antar peserta didik.
 - 2) Kekurangan model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut:
 - a) Adanya peluang untuk curang.
 - b) Siswa yang aktif dan pasif nilainya disamakan.
 - c) Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

Penting untuk dipahami bahwa keberhasilan pembelajaran ini tergantung pada aktivitas guru dalam mengimplementasikan model ini dan bagaimana karakteristik siswa di dalam kelas. Upaya untuk mengatasi kelemahan dan

²² Andi dan Nining, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*, 33.

memaksimalkan kelebihan perlu diperhatikan agar model ini efektif dan mencapai tujuan yang direncanakan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Mulyono Abdurrahman mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses di mana seseorang berusaha untuk memperoleh perubahan yang relatif menetap.

Hasil belajar menurut Tohirin adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.²³ Agus suprijono menegaskan bahwa hasil belajar mencakup perubahan perilaku secara keseluruhan tidak hanya pada satu aspek potensi kemanusiaan saja, tetapi juga melibatkan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.²⁴

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang mencakup tingkah laku, pengetahuan, dan sikap yang diperoleh individu setelah melibatkan diri dalam kegiatan belajar. Biasanya, perubahan ini tercermin dalam bentuk nilai atau angka, yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi yang diterima.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut penjelasannya²⁵ :

²³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 119.

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*, 7.

²⁵ Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*, 164-170.

- 1) Ranah kognitif meliputi dimensi : mengingat, memahami mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.
- 2) Ranah afektif meliputi : tingkat menerima, tingkat menanggapi, tingkat menghargai, tingkat menghayati, dan tingkat mengamalkan.
- 3) Ranah psikomotorik mencakup : mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur siswa dalam penguasaan materi yang telah disampaikan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya²⁶ :

- 1) Faktor Internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik.

Di antara faktor internal tersebut adalah :

- a) Faktor jasmani, yaitu kesehatan, cacat tubuh, dan lain sebagainya.
- b) Faktor psikologi, termasuk di dalamnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan lain sebagainya.
- c) Faktor kelemahan, baik kelemahan aspek jasmaniah maupun rohaniyah.

- 2) Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Faktor eksternal meliputi :

- a) Faktor keluarga, termasuk di dalamnya bagaimana didikan orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, serta keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah, faktor ini meliputi metode mengajar kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, dan lain sebagainya.

²⁶ Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*, 58-59.

- c) Faktor masyarakat, termasuk di dalamnya kegiatan peserta didik di lingkungan masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya.

4. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Pembelajaran Fikih

Menurut bahasa, Fikih berarti *al-fahm* (pemahaman), yang pada hakikatnya adalah pemahaman terhadap ayat-ayat *ahkam* yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits.²⁷ Menurut istilah, Fikih adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia, mengatur hubungan manusia dengan Allah (*hablum mina-Allah*) dan hubungan manusia dengan manusia (*hablum minan-naas*) dan alam, digali dari dalil-dalil terperinci.²⁸

Mata Pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengetahui tentang ketentuan-ketentuan syariat Islam. Materi yang bersifat memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pelaksanaan syariat Islam tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga, serta masyarakat lingkungannya.²⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan-ketentuan hukum Islam yang digunakan guru untuk memahamkan peserta didik mengenai berbagai macam syari'at atau hukum Islam dan berbagai aturan hidup bagi manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat sosial.

b. Materi Pembelajaran Fikih Kelas XI di Madrasah Aliyah

²⁷ Hafsah, *Pembelajaran Fiqih Edisi Revisi*, 3.

²⁸ Dzazuli, *Ilmu Fiqih*, 5.

²⁹ Muhammad, Fahmi, and Satria Wiguna. "Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAS Ar-Rahman Bubun

Berdasarkan bahan ajar yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, materi pembelajaran Fiqih pada Kelas XI dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2 Materi Fiqih Kelas XI

Bab	Semester 1	Bab	Semester 2
1	Jinayah dan Hikmahnya	5	Pernikahan dalam Islam
2	Hudud dan Hikmahnya	6	Perceraian
3	Bughat (Pemberontakan)	7	Hukum Waris dan Wasiat
4	Peradilan Islam		

Adapun materi yang menjadi fokus peneliti adalah bab 5 Semester 2 yakni Pernikahan dalam Islam. Sub materi dalam bab ini meliputi pengertian dan hukum pernikahan, meminang atau khitbah, memahami mahram, prinsip kafa'ah dalam pernikahan, rukum dan syarat nikah, wali dan saksi, ijab qabul, mahar, talak, macam-macam pernikahan terlarang, talik talak, dan hikmah pernikahan dalam Islam.

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah

Tujuan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah untuk membekali peserta didik agar dapat³⁰ :

- 1) Mengetahui dan memahami cara pelaksanaan hukum Islam, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia dan makhluk lainnya, maupun hubungan dengan lingkungannya.

³⁰ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, 150.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*, dengan desain *nonequivalent control group*. Adapun desain penelitian *nonequivalent control group* dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*³¹

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ¹	X	O ^{1'}
Kontrol	O ²	-	O ^{2'}

Keterangan :

- O¹ = Pre-test kelas eksperimen
- O² = Pre-test kelas kontrol
- O^{1'} = Post-test kelas eksperimen
- O^{2'} = Post-test kelas kontrol
- X = Perlakuan (*Treatment*) pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fikih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024. Jumlah seluruh siswa kelas XI ini adalah 378 orang siswa. Berikut adalah data data siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember:

Tabel 3. 2 Populasi Kelas XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan
1.	XI Agama 1	35
2.	XI Agama 2	33
3.	XI IPA 1	36
4.	XI IPA 2	36
5.	XI IPA 3	34
6.	XI IPA 4	35
7.	XI IPA 5	34

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122.

8.	XI IPS 1	35
9.	XI IPS 2	34
10.	XI IPS 3	32
11.	XI IPS 4	34
TOTAL		378

2. Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*.³² Pemilihan teknik ini didasarkan pada pengelompokan (*cluster*) kelas berdasarkan uji homogenitas yang telah peneliti lakukan melalui nilai Fikih semester ganjil menggunakan uji *one way anova*. Adapun hasil tes homogenitas keseluruhan populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Uji Homogenitas Seluruh Populasi Kelas XI

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	5.986	10	368	.000
	Based on Median	3.532	10	368	.000
	Based on Median and with adjusted df	3.532	10	220. 901	.000
	Based on trimmed mean	4.966	10	368	.000

Berdasarkan hasil uji homogenitas seluruh populasi, diperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian Fikih semester ganjil seluruh populasi tidak homogen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada lampiran 14. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji homogenitas berpasangan dua kelas. Pengujian berpasangan dua kelas ini menghasilkan bahwa dari 11 kelas yang diuji, terdapat 7 kelas yang tergolong homogen karena memiliki nilai signifikansi < 0,05. Hal ini dapat ditinjau lebih lengkap pada lampiran 14. Selanjutnya, peneliti mengambil dua kelas secara acak yang tergolong homogen dengan kocokan Akhirnya, peneliti mengambil kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 5 sebagai sampelnya, berikut hasil uji homogenitasnya:

³² Agung dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 69.

Tabel 3. 4 Uji Homogenitas Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	3.076	1	68	.084
	Based on Median	1.328	1	68	.253
		1.328	1	41.647	.256
		1.043	1	68	.311

Hasil pengujian statistik di atas, diperoleh nilai *Sig. Based on Mean* $0,084 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fikih kelas XI IPA 1 dan XI IPA 5 adalah homogen. Setelah uji homogenitas, peneliti memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui kocokan (*random*). Hasil kocokan tersebut diperoleh kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 5 sebagai kelas kontrol.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam kegiatan penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang ditetapkan.³³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas, strategi atau model pembelajaran yang biasa digunakan guru, materi pembelajaran, serta karakteristik siswa. Dengan wawancara inilah peneliti memiliki gambaran terkait fokus penelitian yang dilakukan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung terkait dengan pelaksanaan model

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 308.

pembelajaran *course review horay* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Beberapa hal yang dapat diamati dalam teknik observasi ini melibatkan:

- 1) Pelaksanaan model *course review horay*. Peneliti mengamati bagaimana guru mengimplementasikan model *course review horay* dalam kegiatan pembelajaran. termasuk di dalamnya langkah-langkah yang diambil, interaksi antara guru dan siswa, serta suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Respon siswa, peneliti mengamati bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *course review horay*. Apakah mereka terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sejauh mana mereka terlibat dalam diskusi kelompok, serta sejauh mana mereka menunjukkan keceriaan atau semangat sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 3) Hasil belajar, peneliti dapat mengamati pengaruh penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa. Baik segi pemahaman konsep maupun interaksi sosial antar siswa.

Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual tentang bagaimana model *course review horay* diimplementasikan dan bagaimana siswa meresponnya. Ini nantinya menjadi kontribusi penting dalam analisis dan pembahasan hasil penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data-data yang memperkuat temuan peneliti pada kegiatan observasi dan tes. Dokumentasi meliputi analisis materi dan silabus, hal ini membantu penilaian kualitas dan kesesuaian model *course review horay* dengan kurikulum yang berlaku. Adapun foto dan video dibutuhkan sebagai bukti visual yang mendukung temuan peneliti

dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kelas selama pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

d. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes yang dilakukan sebelum tindakan (*pretest*) dan tes yang dilakukan usai pelaksanaan tindakan (*posttest*). Kedua tes ini dilakukan untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *course review horay*. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda, karena memiliki jawaban yang jelas dan terstandar sehingga proses penilaian menjadi lebih objektif dan dapat diukur secara konsisten.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti mengukur hasil belajar Fikih menggunakan instrumen yang berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol. Hasil belajar yang diukur adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi/penerapan (C3), dan menganalisis (C4).

Sebelum pembuatan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup tes setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi pedoman dalam penulisan soal. Berikut rekapitulasi kisi-kisi soal yang akan digunakan dalam *pretest* dan *posttest* Fikih kelas XI berdasarkan ranah kognitifnya :

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : XI/ 2

Standar Kompetensi	Ranah Kognitif	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Memahami Pernikahan	Pengetahuan (C1)	1. Mengidentifikasi	1,2,11,	9
		2. Menyebutkan	20,22	

dalam Islam			8,19,25,30	
dan Hikmahnya	Pemahaman (C2)	1. Mengkategorikan 2. Menjelaskan	3,6,9,14 5,21,26	7
	Aplikasi/ Pemahaman (C3)	1. Menggambarkan 2. Menafsirkan 3. Menentukan 4. Menyimpulkan	4 12 15,23 17,29	6
	Menganalisis (C4)	1. Menganalisis 2. Menyeleksi 3. Memilih	7,27 10,13,16,24 18,28	8

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Ahli

Uji validitas ahli dilakukan dengan tujuan menganalisis soal *pretest* dan *posttest* yang dibuat peneliti sebanyak 30 soal pilihan ganda bertingkat beserta lampiran kisi-kisi dan kunci jawabannya. Uji validitas ahli terdiri dari dua orang penguji, yakni Dosen tim ahli Fikih Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I dan guru pengampu mata pelajaran Fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Ibu Inayah Rohmatillah, S.H.I.

Instrumen yang akan divalidasi mencakup 11 indikator yang akan dinilai dengan skala likert 1 sampai 5, dengan rincian: skala 1 (tidak baik), skala 2 (kurang baik), skala 3 (cukup baik), skala 4 (baik), dan skala 5 (sangat baik). Validator juga memberikan komentar, saran, dan kesimpulan tentang instrumen yang peneliti buat.

Hasil uji validitas instrumen kemudian diolah menjadi sebuah angka yang menunjukkan tingkat validitas menggunakan persamaan dengan rumus skor *Rater Aiken* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Validitas

s	= $r - lo$
r	= angka yang diberikan validator
lo	= angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)
c	= angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)
n	= jumlah validator

Menurut Basrowi dan Koestoro, nilai validitas yang telah terhitung, kemudian dikategorikan berdasarkan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Validitas Instrumen Penelitian

Rata-rata Indeks	Kriteria Validasi
$V \geq 0,6$	Valid
$V < 0,6$	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, butir soal yang memiliki rata-rata indeks $> 0,05$ maka dikatakan valid. Sebaliknya, apabila rata-rata indeks butir soal $< 0,05$ maka butir tersebut tidak valid. Data hasil validitas ahli dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Ahli

Nama Validator	Instrument	Skor	Keterangan
Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I	<i>Pretest Posttest</i>	0,875	Valid
Inayah Rohmatillah, S.H.I.	<i>Pretest Posttest</i>	1	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas oleh tim ahli dosen dan guru pengajar Fiqih keseluruhan indikator dinyatakan valid dengan rata-rata penghitungan validitas adalah 0,875. Adapun lembar pengujian validitas ahli dapat dilihat lebih jelasnya pada lampiran 12 dan 13.

b. Uji Validitas Butir Soal

Sebelum soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perlu dilakukan uji validasi untuk mengetahui kelayakan soal dalam menerapkan konsep. Soal *pretest* dan soal *posttest* diberikan kepada kelas selain sampel penelitian. Validitas soal diuji dengan melihat *Koefisien Alpha* melalui

reliability Analysis dengan SPSS 25.0 for Windows. Hasil nilai *Alpha-Cronbach* pada kolom *Corrected Item Total Correaltion*.

Dalam menentukan kriteria penafsiran terkait distribusi (r_{tabel}) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusannya yakni : jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka hasilnya valid. Sebaliknya, apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid.³⁴ Berikut adalah hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>				
Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan	Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}			r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,662	0,4329	Valid	1	0,520	0,4044	Valid
2	0,344	0,4329	Tidak Valid	2	0,430	0,4044	Valid
3	0,824	0,4329	Valid	3	0,559	0,4044	Valid
4	0,302	0,4329	Tidak Valid	4	0,662	0,4044	Valid
5	0,534	0,4329	Valid	5	0,493	0,4044	Valid
6	0,428	0,4329	Tidak Valid	6	0,479	0,4044	Valid
7	0,173	0,4329	Tidak Valid	7	0,366	0,4044	Tidak Valid
8	0,645	0,4329	Valid	8	0,442	0,4044	Valid
9	0,059	0,4329	Tidak Valid	9	0,113	0,4044	Tidak Valid
10	0,386	0,4329	Tidak Valid	10	0,458	0,4044	Valid
11	0,541	0,4329	Valid	11	0,045	0,4044	Tidak Valid
12	0,732	0,4329	Valid	12	0,757	0,4044	Valid
13	0,593	0,4329	Valid	13	-0,70	0,4044	Tidak Valid
14	0,641	0,4329	Valid	14	0,469	0,4044	Valid
15	0,239	0,4329	Tidak Valid	15	0,775	0,4044	Valid
16	0,471	0,4329	Valid	16	0,366	0,4044	Tidak Valid
17	0,665	0,4329	Valid	17	0,479	0,4044	Valid
18	0,534	0,4329	Valid	18	0,583	0,4044	Valid
19	0,481	0,4329	Valid	19	0,205	0,4044	Tidak Valid
20	0,471	0,4329	Valid	20	0,408	0,4044	Valid
21	0,377	0,4329	Tidak Valid	21	0,214	0,4044	Tidak Valid
22	0,452	0,4329	Valid	22	0,654	0,4044	Valid
23	0,455	0,4329	Valid	23	0,122	0,4044	Tidak Valid
24	0,485	0,4329	Valid	24	0,670	0,4044	Valid
25	0,485	0,4329	Valid	25	0,479	0,4044	Valid
26	0,404	0,4329	Tidak Valid	26	0,610	0,4044	Valid

³⁴Slamet Widodo, Festy Ladyani, et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 56.

27	0,725	0,4329	Valid	27	0,590	0,4044	Valid
28	0,589	0,4329	Valid	28	0,576	0,4044	Valid
29	0,534	0,4329	Valid	29	0,409	0,4044	Valid
30	0,597	0,4329	Valid	30	0,400	0,4044	Tidak Valid

Dari hasil penghitungan uji coba soal *pretest* dengan distribusi (r_{tabel}) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2 / dk = 21-2 = 19$) adalah 0,4329. Kaidah keputusannya yakni: jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka hasilnya valid, sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid. Pada tabel 3.8 terlihat bahwa dari 30 item soal yang diuji validitasnya, 21 item soal memiliki $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} sehingga tergolong valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggunakan 20 soal valid yang telah mewakili C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis). Hasil uji validitas soal *pretest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Sedangkan pada uji validitas soal *posttest* dengan distribusi (r_{tabel}) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2 / dk = 24-2 = 22$) adalah 0,4044. Kaidah keputusannya yakni: jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka hasilnya valid, sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid. Pada tabel 3.8 terlihat bahwa dari 30 item soal yang diuji validitasnya, 21 item soal memiliki $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} sehingga tergolong valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggunakan 20 soal valid yang telah mewakili C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi/penerapan), dan C4 (analisis). Hasil uji validitas soal *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten pada pengukuran yang berulang. Pada pengujian reliabilitas *Conbach's alpha* peneliti menggunakan SPSS 25.0 for

Windows. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$. Instrumen test yang reliabilitasnya $< 0,60$ dianggap tidak *reliable*³⁵. Berikut hasil pengujian reliabilitas soal *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	21	0.895	21

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item soal *pretest* yang valid memiliki indeks reliabilitas sebesar $0,903 > \text{nilai } \alpha 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item soal reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa dan sebagai alat pengumpul data.

Sedangkan hasil uji reliabilitas pada soal *posttest* menunjukkan bahwa item-item soal yang valid tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar $0,895 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item soal reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa dan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah menjadikan peserta didik tidak berusaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar, menjadikan peserta didik berputus asa dan tidak bersemangat menemukan jawaban yang benar. Penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks kesukaran item sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Interpretasi Tingkat Kesukaran Instrumen³⁶

Kesukaran Soal	Interprestasi
----------------	---------------

³⁵ Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS*

³⁶ Ida Ayu Gede Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, 108.

0,00 – 0,30	Terlalu Sukar
0,31 – 0,70	Sedang (cukup)
0,71 – 1,00	Terlalu mudah

Dalam uji kesukaran ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Soal dianggap baik apabila soal terletak pada interpretasi sedang, yakni soal-soal dengan indeks kesukaran 0,30 - 0,70. Melalui cara ini, dapat disimpulkan sejauh mana tingkat kesukaran soal dan apakah diperlukan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas tes. Adapun soal yang diuji sejumlah 21 soal, di mana 20 soal ini yang nantinya akan diberikan kepada 34 siswa. Adapun hasil pengujian tingkat kesukaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal Pretest			Soal Posttest		
Butir Soal	Mean	Tingkat Kesulitan	Butir Soal	Mean	Tingkat Kesulitan
1	0.62	Sedang	1	0.71	Mudah
3	0.81	Mudah	2	0.71	Mudah
5	0.71	Mudah	3	0.79	Mudah
8	0.76	Mudah	4	0.38	Sedang
11	0.81	Mudah	5	0.38	Sedang
12	0.76	Mudah	6	0.63	Sedang
13	0.76	Mudah	8	0.79	Mudah
14	0.57	Sedang	10	0.33	Sedang
16	0.86	Sangat Mudah	12	0.54	Sedang
17	0.71	Mudah	14	0.83	Mudah
18	0.67	Sedang	15	0.46	Sedang
19	0.43	Sedang	17	0.38	Sedang
20	0.86	Sangat Mudah	18	0.67	Sedang
22	0.71	Mudah	20	0.79	Mudah
23	0.67	Sedang	22	0,50	Sedang
24	0.81	Mudah	24	0.67	Sedang
25	0.81	Mudah	25	0.58	Sedang
27	0.86	Sangat Mudah	26	0.79	Mudah
28	0.48	Sedang	27	0.58	Sedang
29	0.67	Sedang	28	0.58	Sedang
30	0.52	Sedang	29	0.75	Mudah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada soal *pretest* terdapat 3 soal dengan kategori sangat mudah dengan tingkat kesukaran 0,86 – 1,00. 10 soal dengan kategori mudah dengan tingkat kesukaran berada di antara 0,71 – 0,85 dan 8 soal dengan kategori sedang (cukup) dengan tingkat kesukaran 0,31– 0,70.

Sedangkan pada soal *posttest* diketahui bahwa terdapat 8 soal dengan kategori mudah dengan tingkat kesukaran 0,71 - 0,85 dan 13 soal dengan kategori sedang (cukup) dengan tingkat kesukaran 0,30 - 0,70. Hasil uji tingkat kesukaran soal *pretest* dan *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

e. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan gambaran sejauh mana suatu soal mampu membedakan antara kelompok-kelompok tertentu, seperti antara siswa berkemampuan tinggi (mampu menjawab soal), dengan siswa berkemampuan rendah (tidak mampu menjawab soal). Dalam uji daya pembeda ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Sebagai acuan dalam klasifikasi data hasil penelitian dalam uji beda ini, maka digunakan kriteriaa pada tabel berikut:

Tabel 3. 12 Keputusan Uji Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
$D < 0,20$	Jelek
$0,20 \leq D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq D \leq 1,00$	Baik Sekali
Bertanda Negatif	Sangat Jelek

Berdasarkan acuan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa soal yang baik memiliki daya pembeda 0,40 - 0,70. Adapun soal yang memiliki daya beda dengan nilai cukup, baik, dan baik sekali maka bisa digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Adapun hasil analisis daya beda butir soal *pretest* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 13 Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest dan Posttest

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Butir Soal	Mean	Kriteria Pengambilan Keputusan	Butir Soal	Mean	Kriteria Pengambilan Keputusan
1	0.659	Baik	1	0.413	Baik
3	0.745	Baik Sekali	2	0.359	Cukup
5	0.426	Baik	3	0.509	Baik
8	0.648	Baik	4	0.593	Baik
11	0.497	Baik	5	0.559	Baik
12	0.741	Baik Sekali	6	0.405	Baik
13	0.579	Baik	8	0.349	Cukup
14	0,640	Baik	10	0.558	Baik
16	0.417	Baik	12	0,790	Baik Sekali
17	0.663	Baik	14	0,440	Baik
18	0.397	Cukup	15	0.767	Baik Sekali
19	0.453	Baik	17	0.455	Baik
20	0.417	Baik	18	0.511	Baik
22	0.447	Baik	20	0,310	Cukup
23	0.357	Cukup	22	0.696	Baik
24	0.497	Baik	24	0.528	Baik
25	0.449	Baik	25	0.441	Baik
27	0.662	Baik	26	0.448	Baik
28	0.528	Baik	27	0.542	Baik
29	0.438	Baik	28	0.576	Baik
30	0.511	Baik	29	0.296	Cukup

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada soal *pretest* terdapat 17 soal dengan kategori baik dengan nilai daya beda 0,40 – 0,69, 2 soal dengan kategori baik sekali dengan nilai daya beda berada di antara 0,70 – 1,00, dan 2 soal dengan kategori cukup karena berada di antara 0,20 – 0,39. Dengan demikian, 21 soal di atas dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa hasil belajar siswa.

Adapun pada soal *posttest* di atas, diketahui bahwa terdapat 15 soal dengan kategori baik dengan nilai daya beda 0,40 – 0,70 dan 4 soal dengan kategori cukup dengan nilai daya beda 0,20 – 0,39. Dengan demikian, 21 soal di atas dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa hasil belajar siswa. Hasil uji daya pembeda soal *pretest* dan *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Jika asumsi distribusi normal terpenuhi, maka hasil uji statistik untuk regresi akan lebih valid, terutama untuk jumlah sampel yang kecil. Peneliti menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah data > 50 siswa. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > α (0,05). Dalam penghitungan ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah :

1. Jika *Asymp Sig (2-tailed)* > α (0,05), maka data berdistribusi normal
2. Jika *Asymp Sig (2-tailed)* < α (0,05), maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Hipotesis

a. Uji N-Gain Score

Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan tersebut nantinya dianalisis melalui rumus *N-Gain* dengan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N gain* pada tabel berikut :

Tabel 3. 14 Kategori Tafsiran Efektifitas *N-Gain*³⁷

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 -75	Cukup Efektif
>76	Efektif

³⁷ Sahid Raharjo, *Cara Menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol*

b. Uji *Independent Sample t-Test*

Uji *independent sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan cara membandingkan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji *independent sample t-test* menggunakan data *N-Gain Score* dalam bentuk % yang dihitung dengan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Adapun kriteria pengujian dalam penelitian ini yaitu :

1. Jika nilai signifikansi atau nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

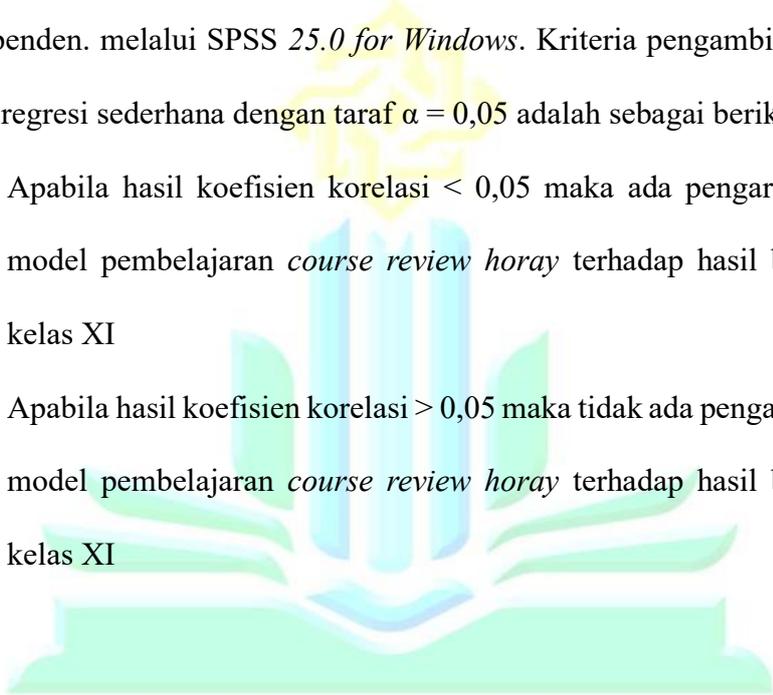
c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows*. Korelasi yang baik seharusnya memiliki hubungan yang *linear* antara variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan pada uji linear dengan $\alpha = 0,05$ bahwa apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ maka ada hubungan yang linear, sedangkan apabila nilai signifikansi $> \alpha$ maka tidak ada hubungan yang linear.

d. Uji Regresi Sederhana

Setelah melalui uji linearitas, peneliti melakukan analisis data melalui uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. melalui *SPSS 25.0 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji regresi sederhana dengan taraf $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut:³⁸

1. Apabila hasil koefisien korelasi $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI
2. Apabila hasil koefisien korelasi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Ali Sya'ban, *Teknik Analisis Data Penelitian, Aplikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya*, 28.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, adapun profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024**

Identitas Madrasah	
Nama Madrasah	: MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
Kode Satker/ UPB	: 297112 / 025.04.0500.297112.00
NSM / NPSN	: 131135090002 / 20580292
Alamat Lengkap	: Jl. Manggar No.72
Kode Pos	: 68117
Kelurahan	: Gebang
Kecamatan	: Patrang
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Telp	: (0331) 485255
Identitas Kepala Madrasah	
Nama Lengkap	: Drs. Riduwan
NIP	: 196410121991031004
Pangkat / Gol	: Pembina Tk.I. IV/b
Pendidikan Terakhir	: S-1
Alamat	: Jl. Manggar No. 72 Gebang Patrang

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 adalah sebagai berikut :

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Kompetitif Secara Global dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
2. Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu agar mampu bersaing.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.
4. Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Kondisi Siswa

Pada tahun pelajaran 2023/2024, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember memiliki total peserta didik 1.150 yang terbagi dalam tiga jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Agama. Adapun jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 2 Jumlah Rombongan Belajar Peserta Didik
Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024**

No.	Kelas	Program / Peminatan			Jumlah
		IPA	IPS	AGM	
1	X	5	4	2	11
2	XI	5	4	2	11
3	XII	5	4	2	11
JUMLAH		15	12	6	33

**Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik MAN 2 Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024**

Tahun Pelajaran	Kelas									Jumlah
	X			XI			XII			
	IPA	IPS	AGM	IPA	IPS	AGM	IPA	IPS	AGM	
2023/2024	178	141	71	179	137	70	168	135	71	1.150

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Peneliti memberikan soal *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif pilihan ganda sejumlah 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Daftar nama masing-masing siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23. Berikut pemaparan nilai dari masing-masing kelas tersebut:

Tabel 4. 4 Hasil Belajar Kognitif Siswa

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	50	65	45	70
2	50	90	75	85
3	60	85	45	70
4	70	85	80	85
5	70	90	45	85
6	60	85	80	90
7	80	90	65	85
8	75	80	65	80
9	60	85	80	90
10	70	95	45	50
11	65	90	70	85
12	65	85	75	90
13	70	85	80	85
14	75	90	85	95
15	70	95	55	85
16	40	70	80	90
17	45	65	45	85
18	60	95	80	85
19	70	90	60	80
20	70	100	85	90
21	50	90	85	90
22	80	95	40	85
23	40	95	65	75
24	65	90	65	85
25	85	100	65	80

26	70	90	85	95
27	60	90	80	90
28	60	80	75	90
29	65	85	50	85
30	50	90	60	85
31	75	85	55	75
32	70	85	75	95
33	75	85	65	80
34	85	90	60	90
Rata-rata	64,85	87,20	66,62	84,11

Berdasarkan hasil *pretest*, *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata 64,85 untuk *pretest* dan hasil rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 87,20 dengan presentase peningkatan sebesar 22,35%. Sedangkan pada kelas kontrol, diperoleh hasil *pretest* dengan rata-rata 66,62 dan meningkat menjadi 84,11 pada hasil *posttest*, dengan presentase peningkatan sebesar 17,49%.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Setelah diperoleh hasil pengujian *N-Gain*, peneliti melakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas *N-Gain*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_	Eksperimen	.096	34	.200*	.984	34	.878
Persen	Kontrol	.106	34	.200*	.970	34	.458

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, dimana diperoleh nilai signifikansi pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari α (0,05), yakni masing-masing sebesar 0,200. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

2. Uji Hipotesis

a. Uji N-Gain Score

Sebelum melakukan uji normalitas, dilakukan uji *N-Gain* terlebih dahulu. Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Uji *N-Gain* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji *N-Gain Score* dalam bentuk persen:

Tabel 4. 6 Hasil Uji *N-Gain Score*

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	<i>N-Gain Score (%)</i>	<i>N-Gain Score (%)</i>
1	30.00	45.45
2	80.00	40.00
3	62.50	45.45
4	50.00	25.00
5	66.67	72.73
6	62.50	50.00
7	50.00	57.14
8	20.00	42.86
9	62.50	50.00
10	83.33	9.09
11	71.43	50.00
12	57.14	60.00
13	50.00	25.00
14	60.00	66.67
15	83.33	66.67
16	50.00	50.00
17	36.36	72.73
18	87.50	25.00
19	66.67	50.00
20	100.00	33.33
21	80.00	33.33
22	75.00	75.00
23	91.67	28.57
24	71.43	57.14
25	100.00	42.86
26	66.67	66.67

27	75.00	50.00
28	50.00	60.00
29	57.14	70.00
30	80.00	62.50
31	40.00	44.44
32	50.00	80.00
33	40.00	42.86
34	33.33	75.00
Mean	62.95	50.75
Minimal	20.00	9.09
Maksimal	100.00	80.00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam pengujian *N-Gain Score*, kelas eksperimen dengan 34 siswa memiliki rata-rata 62,95% yang artinya penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam tergolong cukup efektif. Sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 50,75% yang artinya penggunaan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam tergolong kurang efektif. Deskripsi hasil uji N-Gain dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 24.

b. Uji *Independent Sample t-Test*

Uji *independent sample t-test* dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *course review* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Adapun hasil penghitungan uji *independent sample t-test* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NGain_Persen	Equal variances assumed	.794	.376	2.709	66	.009	12.19644	4.50256
	Equal variances not assumed			2.709	64.673	.009	12.19644	4.50256

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* di atas, diperoleh nilai *sig.* (*2-tailed*) sebesar $0,009 < 0,05$ artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Hasil uji *independent sample t-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Uji Linearitas

Sebelum mengolah data dengan uji regresi, peneliti harus melakukan uji linearitas terlebih dahulu untuk mengetahui adakah hubungan linear secara signifikan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Berikut hasil uji linearitas nilai pretest dan posttest kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest	Between	(Combined)	885.253	8	110.657	2.171	.066
* Pretest	Groups	Linearity	450.822	1	450.822	8.844	.006
		Deviation from Linearity	434.431	7	62.062	1.218	.330
	Within Groups		1274.306	25	50.972		
	Total		2159.559	33			

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai *sig. deviation from linearity* adalah $0,330 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan variabel model pembelajaran *course review horay* (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y). Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

d. Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan uji linearitas, peneliti selanjutnya melakukan uji regresi linear sederhana untuk melihat adakah pengaruh signifikan penggunaan model

pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Adapun hasil pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.846	7.118		9.391	.000
Pretest	.314	.108	.457	2.906	.007

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai *sig.* $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada lampiran 27. Adapun seberapa besar pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Model Summary

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.184	7.307

a. Predictors: (Constant), Pretest
b. Dependent Variable: Posttest

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,209. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh model pembelajaran *course review horay* (X) terhadap hasil belajar Fikih siswa (Y) adalah sebesar 20,9% sedangkan 79,1% hasil belajar Fikih siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

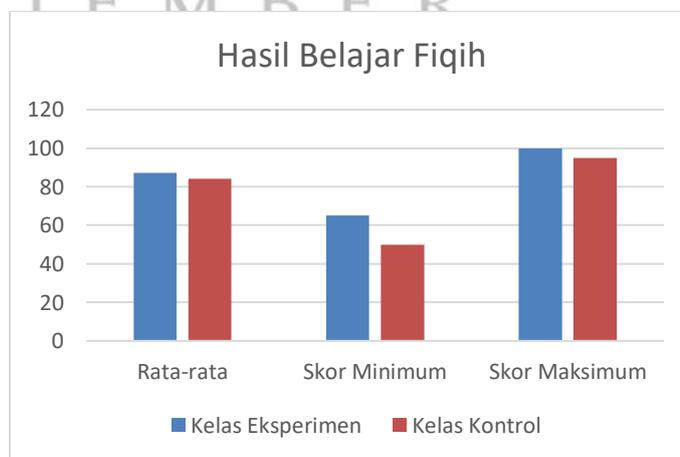
D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dan pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review*

horay terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda dengan jumlah sampel keseluruhan 68 siswa. Kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 siswa, akan tetapi 2 di antaranya berhalangan hadir dan sakit selama kegiatan penelitian, sehingga hanya 34 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. 34 siswa tersebut mendapat perlakuan model pembelajaran *course review horay*. Sedangkan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional yang diikuti keseluruhan berjumlah 34 siswa. Materi Fiqih yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernikahan dalam Islam, meliputi pengertian pernikahan, macam-macam mahar, syarat dan ketentuan wali dan hakim, sampai akhir hikmah pernikahan dalam Islam.

Peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berjumlah masing-masing 20 soal. Tujuan adanya *pretest* ini untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *course review horay*. Berikut gambaran hasil belajar siswa berdasarkan diagram batang:

Gambar 4. 1 Diagram Batang



Gambar diagram batang di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini didasari dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87,20 dan kelas kontrol sebesar 84,11 skor minimum kelas eksperimen sebesar 65 dan kelas kontrol sebesar 50. Skor maksimum kelas eksperimen sebesar 100 dan skor maksimum kelas kontrol sebesar 95. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 7,97.

1. Perbedaan model pembelajaran *course review horay* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Hasil analisis *N-Gain score* dan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa model pembelajaran *course review horay* memiliki perbedaan signifikan dengan nilai rata-rata 62,95 % yang berarti bahwa model pembelajaran *course review horay* tergolong cukup efektif diterapkan pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 50,75% yang artinya penggunaan model pembelajaran konvensional tergolong kurang efektif diterapkan pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,009 < 0,05$ artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional berlangsung satu arah yang merupakan transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai, dan lain-lainnya dari seorang pengajar kepada siswa. Proses semacam ini dibangun dengan asumsi bahwa peserta didik ibarat botol kosong atau kertas putih. Guru atau pengajarlh yang harus mengisi botol tersebut atau menulliskan apapun di kertas putih tersebut. Sistem ini disebut *banking concept*, yang dibangun oleh seperangkat asumsi berikut:³⁹

Pengajar/Guru/Dosen	Peserta didik
Pintar, serba tahu	Bodoh, serba tidak tahu
Mengajar	Diajar
Bertanya	Menjawab
Memerintah	Melakukan perintah

Akibatnya, siswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan guru menjelaskan materi melalui pemaparan *powerpoint* terkait materi Fikih bab pernikahan dalam Islam, sehingga dapat dikatakan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol berpusat pada guru atau dikenal dengan istilah "*teacher centered*"

Dalam hal ini, guru sebagai kendali utama kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, model pembelajaran konvensional juga memiliki kelebihan, di antaranya tidak terjadi kesalahpahaman siswa dalam materi pembelajaran karena bersumber langsung dari guru. Berikut gambaran proses pembelajaran Fikih di kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol:

³⁹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, 24.

Gambar 4. 2 Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar di atas memperlihatkan proses penyampaian materi Fikih bab pernikahan dalam Islam oleh guru di kelas kontrol, yakni XI IPA 5. Ketika guru menerangkan, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, di antaranya berbicara dengan temannya, mengantuk, serta tidak fokus mendengarkan materi Fikih yang disampaikan guru. Pemilihan model belajar yang kurang tepat ternyata mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pula pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan juga dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Wahyuning, model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran *course review horay* melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, kerjasama, serta saling membantu anggota kelompoknya dalam belajar.⁴⁰

⁴⁰ Endang Wahyuning, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Budaya di Indonesia pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020*.

Hal ini sesuai dengan kenyataan yang peneliti temukan di lapangan, bahwa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *course review horay* lebih berpartisipasi aktif selama pembelajaran Fikih berlangsung. Mereka sangat antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih mulai penjelasan materi sampai dengan diskusi antar kelompok untuk menjawab 16 soal yang diberikan guru. Ketika menemukan kesulitan dalam memahami materi, mereka tidak segan bertanya sampai mereka merasa puas akan jawaban yang diberikan guru. Melalui model pembelajaran *course review horay*, kelas menjadi meriah dan menyenangkan, sehingga materi Fikih dapat disampaikan guru dengan mudah dan dapat diterima siswa dengan mudah pula. Hal ini selaras dengan penelitian Meirza Nanda, ia menyimpulkan bahwa siswa terlihat ulet menghadapi berbagai kesulitan karena mereka berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajarnya.⁴¹

2. Pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Hasil analisis uji linearitas dan uji regresi sederhana menunjukkan bahwasanya model pembelajaran *course review horay* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji linearitas pada kelas eksperimen menghasilkan nilai *sig.* sebesar $0,330 > 0,05$ yang artinya ada hubungan linear secara signifikan antara model pembelajaran *course review horay* dengan hasil belajar Fikih siswa. Pada uji regresi sederhana pada kelas eksperimen menghasilkan nilai *sig.* sebesar $0,007 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran

⁴¹ Meirza Nanda, *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*, 49.

course review horay terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Dalam model *course review horay* ini siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran dilakukan melalui pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan untuk berteriak hore atau yel-yel lainnya.⁴² Dalam penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas eksperimen, guru membagi kelas menjadi empat kelompok kecil untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Berikut gambaran proses pembelajaran Fikih di kelas eksperimen:

Gambar 4. 3 Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar di atas menunjukkan proses pembelajaran dengan model *course review horay* di kelas eksperimen. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.⁴³

⁴² Agus Krisno, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, 41.

⁴³ Mustapa, *Kelas Matematika Seru dengan Model Pembelajaran CRH, RME, dan TAI*, 12-13.

Model pembelajaran *course review horay* ini berbantu media amplop misterius berisikan soal-soal acak yang harus dijawab. Kelompok tercepat menjawab soal dengan jawaban benar, maka harus berteriak “hore” atau yel-yel yang telah disepakati. Melalui model pembelajaran *course review horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.⁴⁴

Bagi kelompok yang dapat menjawab soal dengan susunan vertikal, horizontal, maupun diagonal adalah pemenangnya.⁴⁵ Dengan demikian, suasana pembelajaran di kelas menjadi sangat meriah, karena para siswa antusias dan aktif untuk berlomba-lomba menjawab soal. Apabila jawaban dari kelompok terpilih salah, maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok lainnya. Terlihat bagaimana kerjasama yang baik mulai terbentuk antar anggota kelompok, karena setiap kelompok harus memiliki cara atau taktik untuk dapat membentuk jawaban benar berpola vertikal, horizontal, atau diagonal. Siswa juga dapat belajar mencari dan memanfaatkan peluang untuk bisa memenangkan permainan ini.

Pada tahap evaluasi, guru memberikan evaluasi serta penguatan materi pembelajaran Fikih bab Pernikahan dalam Islam. Adanya kesempatan untuk berdiskusi mengajak siswa terlibat langsung dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam, dengan begitu akan ada pengaruh positif bagi hasil belajar siswa.

⁴⁴ Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, 2020, 84

⁴⁵ Ujang S. Hidayat, *Model-model Pembelajaran Efektif*, 2016, 110.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember” didapati beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil uji *N-Gain Score* kelas eksperimen memperoleh rata-rata 62,95% yang artinya model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam tergolong cukup efektif. Sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 50,75% yang artinya penggunaan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fikih bab pernikahan dalam Islam tergolong kurang efektif. Hasil uji *independent sample t-test* memperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,009 < 0,05$ artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan model pembelajaran *course review horay* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.
2. Hasil uji linearitas memperoleh nilai *sig. deviation from linearity* adalah $0,330 > 0,05$ yang artinya ada hubungan linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran *course review horay* (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y). Hasil uji regresi memperoleh nilai *sig.* $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai upaya perbaikan di masa mendatang :

1. Bagi sekolah, diharapkan model pembelajaran *course review horay* ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menjadikan suasana belajar siswa lebih menarik dan menyenangkan, tidak hanya pada mata pelajaran Fikih saja tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lain di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.
2. Bagi guru, dalam menerapkan model pembelajaran *course review horay* ini sebaiknya mempersiapkan soal-soal yang akan diundi terlebih dahulu untuk memudahkan saat pemberian soal nantinya, serta memperhatikan durasi yang cukup sehingga model pembelajaran *course review horay* dapat diterapkan secara maksimal pada siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa mendengarkan dengan baik penjelasan guru sebelum mengikuti model pembelajaran *course review horay* karena dibutuhkan taktik kelompok dalam menjawab soal sampai membentuk jawaban benar secara vertikal, horizontal, maupun diagonal. Sehingga masing-masing kelompok memahami peluang untuk memenangkan pertandingan dalam menjawab soal nanti.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan model pembelajaran *course review horay* dapat dikembangkan lagi sehingga dapat menjadi alternatif dalam perbaikan proses pembelajaran dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. Sleman: Deepublish Publisher. 2020.
- Amalia, Baiq Ririn, Muhammad Tahir, dan Baiq Niswatul Khair tahun 2023 *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Journal of Classroom Research* 5. 2023.
- Astuti, Ni Made Mety Ari, I. Ketu Ardana, and Made Putra. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*. *Journal for Lesson and Learning Studies* 2.3. 2019.
- Budiyanto, Agus Krisno. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press. 2016
- Djazuli, H.A. *Ilmu Fikih: Penggalian, Perkembangan, Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Fahmi, Muhammad, and Satria Wiguna. *Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAS Ar-Rahman Bubun*. *TUT WURI HANDAYANI: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2.4 (2023). <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i4.165>
- Faradita, Meirza Nanda. *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2021
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. 2012.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, *Pembelajaran Fikih Edisi Revisi*, 2016.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012.
- Huda. Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. 2013. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kaharuddinn Andi, Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Sulawesi Selatan : Pusaka Almada. 2020.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Ruko Puri Dago, 2022.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 285. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena. 2015.
- Kurniawan Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku. 2016.

- Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Lombok Tengah: Penerbit PAI. 2021.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Mustapa. *Kelas Matematika Seru dengan Model Pembelajaran CRH, RME, dan TAI*. Indramayu : Penerbit Adab. 2024.
- Nafiati, Dewi Amaliah, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*. Jurnal Humanika Vol.21 No.2. 2021.
- Nurdyansyah dan Eni Fajriyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Octavia, Shilphy A. *Model-model Pembelajaran*. Sleman: Deepublish. 2020.
- Pritiningtyas, Irma. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2021/2022*. 2022.
- Raharjo, Sahid. *Cara Menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol* <https://www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-scoresps.html?m=1>
- Raharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>
- Rahman, Abdul. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Pekanbaru: Guepedia. 2021.
- Simeru Arden, Torkis Natusion, Muh. Takdir, Sri Siswati, Wilda Susanti, Wawan Karsiwan, Karmila Suyani, Rudi Mulya, John Friadi, Weni Nelmira, *Model-Model Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha 2023.
- Sitio, Dian Mars Ade, Masni Veronika Situmorang, and Gunaria Siagian. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI SMA*. Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi) 14.1. 2023
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2012.
- Suprijono. Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* . Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015
- Sya'ban, Ali. *Teknik Analisis Data Penelitian Aplikasi SPSS dan Teknik Menghitungnya*. Jakarta Timur : UHAMKA. 2005
- Hidayat, Ujang S. *Model-model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia. 2016
- Wahyuning, Endang. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Budaya di Indonesia pada Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020*. 2020.

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rania Shabrina Salsabil
NIM : 202101010019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Rania Shabrina Salsabil

NIM. 202101010019

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
 Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117
 Telepon (0331) 485255
 Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 146/Ma.13.32.02/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Riduwan
 NIP : 196410121991031004
 Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rania Shabrina Salsabil
 N I M : 202101010019
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MAN 2 Jember pada tanggal 19 Februari s.d 13 Maret 2024 dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Maret 2024
 Kepala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Riduwan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 3. Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN
1	26 Januari 2024	Validasi Instrumen Soal
2	31 Januari 2024	Pra Penelitian Memastikan Kondisi Lapangan dan Melengkapi Data
3	19 Februari 2024	Penyerahan surat izin penelitian
		Uji Coba Soal Pretest dan Posttest
5	28 Februari 2024	Penelitian dan Menyebarkan Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
6	4 Maret 2024	Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
7	13 Maret 2024	Pengambilan surat selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,



Kepala Madrasah
MAN 2 Jember

Drs. Riduwan

NIP. 196410121991031004

Guru Pengampu Fiqih

Inayah Rohmatillah, S.H.I
NIP. 9535760662300053

Lampiran 4. Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember	1. Variabel Bebas (Independen): Model Pembelajaran <i>course review horay</i> 2. Variabel Terikat (Dependen) : Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas XI	1. Kegiatan Pembelajaran Fikih dengan Model Pembelajaran <i>course review horay</i> 2. Hasil belajar Fikih siswa kelas XI aspek kognitif	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penilaian 4. Nilai <i>pre test</i> dan nilai <i>post test</i>	1. Responden : Siswa kelas XI 2. Informan : a. Kepala Madrasah b. Guru Mata Pelajaran Fikih c. Siswa 3. Sumber rujukan : a. Buku b. Jurnal	1. Pendekatan <i>Kuantitatif</i> Jenis <i>quasi eksperimen</i> atau eksperimen semu 2. Desain penelitian : <i>non-equivalent control group design</i> 3. Penentuan sampel: <i>cluster random sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 5. Uji instrumen: a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji Tingkat Kesukaran	1. Adakah perbedaan signifikan antara model pembelajaran <i>course review horay</i> dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember? 2. Adakah pengaruh signifikan model	Ho ₁ : Tidak ada perbedaan signifikan model pembelajaran <i>course review horay</i> dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Ha ₁ : Ada perbedaan signifikan model pembelajaran <i>course review horay</i> dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Fikih siswa

				<p>d. Uji Daya Pembeda</p> <p>6. Analisis Data :</p> <p>a. Uji Normalitas</p> <p>b. Uji <i>N-Gain Score</i></p> <p>c. Uji T-test</p> <p>d. Uji Linearitas</p> <p>e. Uji Regresi Sederhana</p>	<p>pembelajaran <i>course review horay</i> terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember?</p>	<p>kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember</p> <p>Ho₂: Tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran <i>course review horay</i> terhadap hasil belajar Fikih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember</p> <p>Ha₂: Ada pengaruh signifikan model pembelajaran <i>course review horay</i> terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember</p>
--	--	--	--	---	---	---

Lampiran 5. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah/ Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : XI / 2

Materi Pokok : Pernikahan dalam Islam

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.5	Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	1.5.1	Meyakini terdapat hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan
		1.5.2	Menyebarkan hikmah daripada ketentuan Islam tentang pernikahan

2.1	Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	2.1.1	Berakhlak mulia sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
		2.1.2	Menjadi teladan sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
3.5	Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	3.5.1	Mengorganisir ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
		3.5.2	Membandingkan ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
4.5	Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat	4.5.1	Menyeleksi praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat
		4.5.2	Mencerahkan praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *course review horay* diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan
2. Menyebutkan syarat dan rukun nikah
3. Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah
4. Menyebutkan ketentuan dan macam-macam wali
5. Menyebutkan ketentuan saksi nikah
6. Menjelaskan pengertian ijab qabul
7. Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar
8. Menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya
9. Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang

D. Sumber Pembelajaran

Buku paket Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XI Kurikulum 2013, Kementerian Agama Republik Indonesia cetakan ke-1 tahun 2020 halaman 92-127

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Active Learning*
2. Model Pembelajaran : *Course review horay*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab
4. Media Pembelajaran : *Slide power point* materi pernikahan dalam Islam, amplop misterius pendukung model *course review horay*

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu</i>’; b. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri; c. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan; f. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal <i>pretest</i> 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati dan memahami pemaparan materi yang disampaikan guru pada <i>slide power point</i> terkait materi pernikahan dalam Islam b. Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan fokus selama pembelajaran berlangsung <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi kesempatan bertanya seputar materi yang belum dipahami b. Guru membatasi pertanyaan sesuai dengan pembahasan pokok materi pernikahan dalam Islam 	50 menit

	<p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok berisi 8-9 siswa. Guru memberikan pertanyaan terkait materi Pernikahan dalam Islam Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar dan menuliskannya pada lembar jawaban <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa mengoreksi hasil jawaban diskusi Guru memberikan jawaban benar, dan kelompok yang menjawab pertama dengan benar berteriak hore atau yel-yel yang disepakati 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan Guru memberikan soal <i>posttest</i> Guru memberikan motivasi agar peserta didik terus semangat belajar Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Jenis Penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk penilaian : Pilihan ganda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

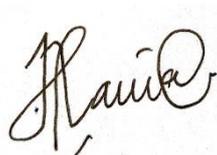
Jember, 20 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran Fikih



Inayah Rohmatillah, S.Hi
NIP. 9535760662300053

Peneliti



Rania Shabrina Salsabil
NIM. 202101010019

Lampiran 6. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Sekolah/ Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 JEMBER
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas / Semester : XI / 2
 Materi Pokok : Pernikahan dalam Islam
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.5	Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	1.5.1	Meyakini terdapat hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan
		1.5.2	Menyebarkan hikmah daripada ketentuan Islam tentang pernikahan

2.1	Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	2.1.1	Berakhlak mulia sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
		2.1.2	Menjadi teladan sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
3.5	Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	3.5.1	Mengorganisir ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
		3.5.2	Membandingkan ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan
4.5	Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat	4.5.1	Menyeleksi praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat
		4.5.2	Mencerahkan praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan
2. Menyebutkan syarat dan rukun nikah
3. Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah
4. Menyebutkan ketentuan dan macam-macam wali
5. Menyebutkan ketentuan saksi nikah
6. Menjelaskan pengertian ijab qabul
7. Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar
8. Menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya
9. Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang

D. Sumber Pembelajaran

Buku paket Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XI Kurikulum 2013, Kementerian Agama Republik Indonesia cetakan ke-1 tahun 2020 halaman 92-127

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Active Learning*

Model Pembelajaran : Konvensional

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi

Media Pembelajaran : *Slide power point* materi pernikahan dalam Islam

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu</i>'; b. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri; c. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan; f. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal <i>pretest</i> 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati dan memahami pemaparan materi yang disampaikan guru pada <i>slide power point</i> terkait materi pernikahan dalam Islam b. Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan fokus selama pembelajaran berlangsung <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi kesempatan bertanya seputar materi yang belum dipahami 	

	<p>b. Guru membatasi pertanyaan sesuai dengan pembahasan pokok materi pernikahan dalam Islam</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok berisi 5-6 siswa.</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan terkait materi Pernikahan dalam Islam</p> <p>c. Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar dan menuliskannya pada lembar jawaban</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru dan siswa membahas hasil jawaban diskusi</p>	50 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan</p> <p>b. Guru memberikan soal <i>posttest</i></p> <p>c. Guru memberikan motivasi agar peserta didik terus semangat belajar</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Jenis Penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk penilaian : Pilihan ganda

Guru Mata Pelajaran Fikih



Inayah Rohmatillah, S.Hi
NIP. 9535760662300053

Jember, 20 Februari 2024

Peneliti



Rania Shabrina Salsabil
NIM. 202101010019

Lampiran 7 Instrumen *Pretest* dan *Posttest***KISI-KISI SOAL**

Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas : XI (sebelas)
 Bab : V
 Materi : Pernikahan Dalam Islam

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	RK	No. Soal
Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan	Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan	Menyebutkan pengertian pernikahan dalam Islam	Pilihan Ganda	C1	1
		Mengidentifikasi hukum pernikahan	Pilihan Ganda	C1	2
		Mengidentifikasi hukum pernikahan	Pilihan Ganda	C2	3
		Menganalisis hikmah pernikahan dalam Islam	Pilihan Ganda	C3	4
Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum khitbah	Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah dan prinsip kafaah	Menafsirkan ayat Al-Qur'an tentang cara meminang	Pilihan Ganda	C2	5
		Menyebutkan syarat perempuan yang akan dikhitbah	Pilihan Ganda	C2	6
		Menganalisis prinsip kafaah	Pilihan Ganda	C4	7
Siswa mampu menjelaskan hukum mahar	Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar	Menafsirkan ayat Al-Qur'an tentang mahar	Pilihan Ganda	C1	8
Siswa mampu menyebutkan macam-macam wali	Menyebutkan ketentuan dan macam-macam wali	Menyeleksi wali pernikahan	Pilihan Ganda	C2	9
		Menyimpulkan kedudukan wali dalam pernikahan	Pilihan Ganda	C4	10
Siswa dapat menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang	Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang	Mengidentifikasi jenis pernikahan terlarang dalam Islam	Pilihan Ganda	C1	11
Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat ijab qabul	Menyebutkan syarat-syarat ijab qabul	Menganalisis syarat-syarat ijab qabul	Pilihan Ganda	C3	12
Siswa dapat menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang	Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang	Mengidentifikasi jenis pernikahan terlarang	Pilihan Ganda	C4	13

Siswa dapat menjelaskan hikmah pernikahan	Menyebutkan hikmah pernikahan	Menyeleksi hikmah dalam pernikahan	Pilihan Ganda	C2	14
Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat ijab qabul	Menyebutkan syarat-syarat ijab qabul	Menyimpulkan pengertian ijab qabul	Pilihan Ganda	C3	15
Siswa mampu menyebutkan hak dan kewajiban suami istri	Menyebutkan hak dan kewajiban suami istri	Mengidentifikasi kewajiban dan hak suami istri	Pilihan Ganda	C4	16
Siswa dapat menyebutkan syarat dan rukun nikah	Menyebutkan syarat dan rukun nikah	Menganalisis rukun pernikahan	Pilihan Ganda	C3	17
		Menyeleksi rukun pernikahan	Pilihan Ganda	C4	18
Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum khitbah	Menjelaskan hukum khitbah	Menyebutkan hukum meminang wanita dalam Islam	Pilihan Ganda	C1	19
Siswa mampu menjelaskan ketentuan pernikahan menurut Undang-undang	Menjelaskan ketentuan pernikahan menurut Undang-undang	Menyebutkan batas usia pernikahan menurut Undang-undang	Pilihan Ganda	C1	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8. Uji Coba Soal *Pretest* Fikih**SOAL UJI COBA *PRETEST* FIKIH****KELAS XI BAB PERNIKAHAN**

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e !

1. Suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya sehingga melahirkan hak dan kewajiban di antara keduanya dengan lafadz ijab kabul, adalah pengertian dari...

- a. Perkawinan
- b. Khitbah
- c. Pernikahan**
- d. Pertunangan
- e. Ta'aruf

2. Dasar hukum pernikahan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang pekawinan...

- a. No 1 tahun 1874
- b. No 1 tahun 1975
- c. No 1 tahun 1974**
- d. No 2 tahun 1974
- e. No 2 tahun 1975

3. Apabila seseorang ditinjau dari segi jasmaniyah dan rohaniyah sudah matang, tetapi belum mempunyai kesanggupan membiayai istri dan anak mereka, maka hukum menikah baginya adalah...

- a. Wajib
- b. Mubah
- c. Sunnah
- d. Makruh**
- e. Haram

4. Hukum menikah bagi orang yang telah memiliki bekal hidup untuk memberi nafkah kepada istri dan anak-anaknya, dan dirinya khawatir terjerumus pada perbuatan zina adalah...

- a. Wajib**
- b. Sunnah
- c. Mubah
- d. Makruh
- e. Haram

5. فَأَنْكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ

Terjemahan dari ayat di atas adalah...

- a. Nikahilah wanita-wanita pilihanmu
- b. Nikahilah wanita karena agamanya
- c. Nikahilah wanita yang kamu pilih
- d. Nikah itu sunnah maka laksanakan
- e. Nikahilah wanita yang kamu senangi**

6. Rasulullah SAW bersabda kepada pemuda yang belum ada kemampuan untuk menikah tetapi sudah punya hasrat, maka yang dilakukan adalah...

- a. Khitbah
- b. Menikah
- c. Puasa**
- d. Olahraga
- e. Berkhalwat

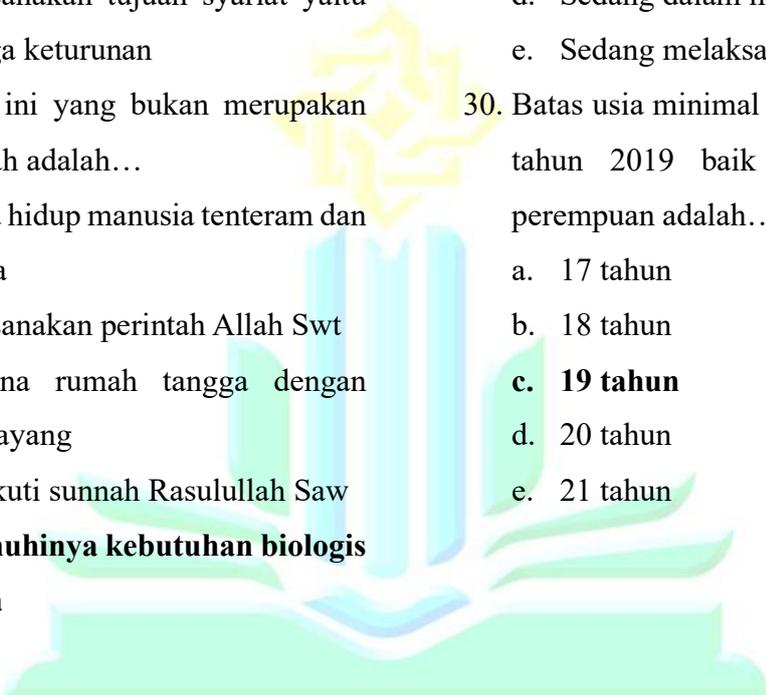
7. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Perempuan yang tidak dalam masa iddah
- 2) Perempuan yang belum dipinang orang lain
- 3) Perempuan yang bukan berstatus istri orang
- Tiga kelompok wanita di atas boleh dipinang secara...
- Terang-terangan
 - Sindiran
 - Perantara
 - Paksaan
 - Terang-terangan atau sindiran**
8. Kafa'ah/Kufu dalam pernikahan artinya...
- Komitmen
 - Tanggung jawab
 - Pengorbanan
 - Kesamaan**
 - Nafkah
9. Rukun pernikahan, meliputi...
- Calon suami, calon istri, wali, saksi, ijab qobul, mahar
 - Calon suami, calon istri, wali, saksi, ijab qobul**
 - Calon suami, wali, saksi, ijab qobul, mahar
 - Calon suami, calon istri, wali, saksi, ijab qobul, mahar, penghulu
 - Calon suami, calon istri, wali, saksi, ijab qobul, akad
10. Sebagian ulama mengutamakan bahwa kafa'ah atau kufu diukur dengan beberapa hal berikut, kecuali...
- Nasab
 - Kefasikan**
 - Agama
 - Ketaatan
 - Pangkat pekerjaan/profesi
11. Wali nikah yang berhak menikahkan perempuan tanpa meminta izin terlebih dahulu disebut...
- Wali mujbir**
 - Wali 'adhol
 - Wali hakim
 - Wali nasab
 - Wali kelas
12. وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً (النساء: 4)
- Salah satu kandungan Q.S An-Nisa' ayat 4 di atas menjadi dasar wajib memberikan...
- Pendidikan yang bagus bagi keluarga
 - Kehidupan yang layak bagi perempuan
 - Mahar (mas kawin) kepada mempelai perempuan**
 - Kasih sayang terhadap anak-anak
 - Kebutuhan yang cukup
13. Berikut merupakan rukun nikah, kecuali...
- Wali dan saksi
 - Calon suami
 - Mahar**
 - Calon Istri
 - Ijab qabul

14. Menurut jumhur ulama, yang boleh dilihat ketika nadhor adalah...
- Telapak kaki
 - Wajah dan telapak tangan**
 - Leher, kedua tangan, dan telapak kaki
 - Telapak tangan dan telapak kaki
 - Seluruh badan
15. Amin dan Ratih adalah calon pengantin yang sudah siap menikah namun Ratih tidak mengetahui siapa yang berhak menikahkan, karena sejak kecil Ratih terpisah dengan keluarganya. Maka, yang berhak menikahkan Ratih adalah...
- Wali mujbir
 - Wali 'adol
 - Wali nasab
 - Wali muhrim
 - Wali hakim**
16. Syarat sahnya ijab qabul adalah sebagai berikut, kecuali...
- Tidak bersambung antara ijab dan qabul**
 - Berurutan antara ijab dan qabul
 - Tidak dengan kata-kata nikah
 - Diucapkan oleh ayah mempelai wanita
 - Dengan kata-kata : "saya nikahkan"
17. Syahrul menikahi seorang wanita yang ia benci hanya bertujuan untuk menyengsarakannya, maka hukum menikah pada keadaan Syahrul ini adalah...
- Mubah
 - Sunnah
 - Haram**
 - Wajib
 - Makruh
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- Tanpa menyebutkan kata yang bermakna menikah/tazwij
 - Lafaz ijab qabul diucapkan pengantin laki-laki dan wali pengantin perempuan
 - Antara ijab dan qabul boleh diselingi perkataan lain
 - Pelaksanaan ijab qabul harus berada dalam satu majelis (tempat) dan tidak dikaitkan dengan suatu persyaratan apapun
 - Antara ijab dan qabul harus bersambung tidak boleh diselingi perkataan atau perbuatan lain
- Di antara pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk syarat ijab qabul ditunjukkan oleh nomor...
- 1,2, dan 3
 - 2,3 dan 5
 - 1,3 dan 4
 - 2,4, dan 5**
 - Semuanya benar
19. Jumlah saksi dalam akad nikah adalah...
- 1 orang laki-laki
 - 2 orang laki-laki/perempuan
 - 2 orang
 - 2 orang laki-laki dewasa**

- e. 1 orang laki-laki dewasa
20. Perbuatan halal tetapi dibenci Allah Swt adalah...
- Zihar
 - Li'an
 - Nikah
 - Rujuk
 - Talak**
21. ;Kedudukan nikah adalah "Mitsaqon Ghalidzan" yang artinya...
- Perjanjian kekal
 - Perjanjian suci
 - Perjanjian agung**
 - Perjanjian 2 insan
 - Perjanjian selamanya
22. Dalam Islam, terdapat pernikahan yang dilarang karena pernikahan ini dibatasi waktu tertentu, nikah ini disebut...
- Poligami
 - Nikah mut'ah**
 - Nikah sighor
 - Nikah tahlil
 - Nikah silang
23. Nikah tahlil adalah...
- Menikah dalam batas waktu tertentu
 - Menikah hanya untuk senang-senang
 - Menikah untuk menghalalkan seorang istri kembali kepada bekas suaminya**
 - Menikah tanpa mahar
 - Menikahi kakak dan adik dalam satu majelis akad
24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Harta
 - Status
 - Jabatan
 - Agama
 - Kecantikan/ketampanan
 - Keturunan
- Dari pernyataan di atas, yang termasuk pertimbangan dalam menikah sebagaimana yang dituntunkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah...
- 1), 2), 3), dan 6)
 - 1), 2), 4), dan 6)
 - 1), 2), 5), dan 6)
 - 1), 4), 5), dan 6)**
 - 2), 4), 5), dan 6)
25. Melepaskan seorang perempuan dari ikatan pernikahan disebut...
- Rujuk
 - Talak**
 - Zihar
 - Nikah
 - Iddah
26. Dalam Islam, laki-laki diperbolehkan; memiliki istri maksimal...
- 3 orang
 - 4 orang**
 - 5 orang
 - 2 orang
 - 6 orang
27. Berikut ini merupakan hikmah diadakannya walimah ursy kecuali...
- Menyiarkan pernikahan, karena sunnah hukumnya menghindari pernikahan siri

- b. **Agar diketahui bahwa ia orang kaya**
- c. Agar pernikahan diketahui banyak orang
- d. Sebagai ungkapan rasa syukur
- e. Melaksanakan tujuan syariat yaitu menjaga keturunan
28. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nikah adalah...
- a. Supaya hidup manusia tenteram dan bahagia
- b. Melaksanakan perintah Allah Swt
- c. Membina rumah tangga dengan kasih sayang
- d. Mengikuti sunnah Rasulullah Saw
- e. **Terpenuhinya kebutuhan biologis semata**
29. Ada beberapa syarat calon istri yang boleh dinikahi, di antaranya adalah...
- a. **Tidak dalam masa iddah**
- b. Mahram
- c. Telah bersuami
- d. Sedang dalam masa iddah
- e. Sedang melaksanakan haji/umrah
30. Batas usia minimal menurut UU No.16 tahun 2019 baik laki-laki maupun perempuan adalah...
- a. 17 tahun
- b. 18 tahun
- c. **19 tahun**
- d. 20 tahun
- e. 21 tahun



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Soal Uji Coba *Posttest***SOAL UJI COBA *POSTEST* FIKIH****KELAS XI BAB PERNIKAHAN**

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e !

1. Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa disebut...
 - a. Perkawinan
 - b. Khitbah
 - c. Pertunangan
 - d. Ta'aruf
 - e. Pernikahan**
2. Istilah *khitbah* adalah pernyataan atau ajakan menikah dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan atau sebaliknya dengan syarat-syarat tertentu. Di antara syarat perempuan yang akan *dikhitbah* adalah...
 - a. Tidak dalam kondisi haid
 - b. Tidak dalam tugas belajar
 - c. Harus persetujuan orang tua
 - d. Perbedaan umur tidak terlampau jauh
 - e. Tidak dalam masa iddah talak raj'i**
3. Orang yang secara jasmani telah layak menikah, matang secara rohani, dan mampu menafkahi, apabila tidak menikah dikhawatirkan jatuh pada perbuatan zina, maka hukum menikah adalah...
 - a. Sunnah
 - b. Mubah
 - c. Wajib**
 - d. Makruh
 - e. Haram
4. Adi adalah seorang pengusaha muda yang sukses. Bekal keagamaan yang diperolehnya dari sebuah Madrasah Aliyah menjadikannya seorang yang mampu menjaga dirinya dari pergaulan bebas. Jika hukum nikah diterapkan pada keadaan Adi, maka hukum nikah yang tepat baginya adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah**
 - c. Mubah
 - d. Makruh
 - e. Haram
5. Dalam hadits Nabi Muhammad SAW dijelaskan bagi para pemuda yang sudah mempunyai kemampuan untuk menikah, karena menikah itu...
 - a. Menyenangkan
 - b. Memupuk kasih sayang
 - c. Menjaga pandangan mata**
 - d. Meneruskan generasi
 - e. Membangun keluarga

6. Sesuai firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 235, cara meminang seorang janda yang masih dalam masa iddah talak bain atau iddah wafat, maka harus dilakukan dengan...
- Terang-terangan
 - Sindiran**
 - Utusan
 - Paksaan
 - Lisan
7. Tradisi pesta pernikahan sebagai khazanah kebudayaan boleh boleh saja dilakukan asal dalam pelaksanaannya tidak dijumpai kegiatan yang melanggar syariat Islam seperti minum-minuman keras dan tontonan yang melanggar ajaran Islam. Resepsi dalam pernikahan dikenal dengan istilah...
- Walimatul 'ursy**
 - Walimatul safar
 - Walimatul tasmiyah
 - Walimatul khitan
 - Walimatus syukri
8. Laki-laki atau perempuan yang tidak boleh (haram) dinikahi disebut ...
- Mihrom
 - Mahrom**
 - Muhrom
 - Mihrob
 - Harim
9. Perempuan yang boleh dinikahi karena tidak ada hubungan darah atau keturunan adalah....
- Ibu
 - Bapak
 - Saudara kandung
 - Anak saudara perempuan kandung
 - Anak perempuan paman**
10. Sebagian ulama mengutamakan bahwa kafa'ah atau kufu diukur dengan beberapa hal berikut, kecuali...
- Nasab
 - Agama
 - Ketaatan
 - Kefasikan**
 - Pangkat pekerjaan/profesi
11. Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi agar sebuah pernikahan menjadi sah disebut ...
- Aturan nikah
 - Tertib nikah
 - Rukun nikah**
 - Sunnah nikah
 - Syarat nikah
12. وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً (النساء: 4)
- Salah satu kandungan Q.S An-Nisa' ayat 4 di atas menjadi dasar wajib memberikan...
- Pendidikan yang bagus bagi keluarga
 - Kehidupan yang layak bagi perempuan
 - Mahar (mas kawin) kepada mempelai perempuan**
 - Kasih sayang terhadap anak-anak
 - Kebutuhan yang cukup

13. Berikut yang tidak termasuk dalam rukun nikah adalah...
- Mahar**
 - Wali dan saksi
 - Calon suami
 - Calon Istri
 - Ijab qabul
14. Wali nasab yang memiliki hak perwalian terkuat dalam menikahkan pengantin perempuan adalah...
- Hakim
 - Paman
 - Kakek
 - Ayah**
 - Saudara laki-laki kandung
15. Pak Imron memiliki anak perempuan yang belum menikah dan sedang dekat dengan seorang laki-laki yang kurang taat beribadah serta berperangai kurang baik. Untuk itu, Pak Imron telah mencarikan jodoh bagi putrinya dan menyuruhnya untuk menikah dengan laki-laki tersebut. Dalam Fikih kedudukan Pak Imron disebut sebagai...
- Wali nikah
 - Wali hakim
 - Wali adhal
 - Wali mujbir**
 - Wali nasab
16. Berikut ini adalah termasuk kewajiban suami dalam kehidupan rumah tangga, kecuali...
- Memberikan nafkah, sandang, pangan kepada istri dan anak-anaknya
 - Memimpin serta membimbing istri dan anak-anak agar bertaqwa
 - Menggauli istrinya secara ma'ruf
 - Memelihara istri dan anak-anaknya dari bencana dunia akhirat
 - Menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak disukai suami**
17. Usia pernikahan Zaka dan Zakiyah adalah 5 tahun. pernikahannya selalu mengalami permasalahan hingga Zaka menjatuhkan 3 kali talaq kepada istrinya. Agar dapat menikahi Zakiyah kembali, Zaka merekrut dengan meminta Joni menikahi Zakiyah, kemudian menceraikannya untuk dinikahi kembali oleh Zaka. Hal ini merupakan contoh pernikahan...
- Mut'ah
 - Syighar
 - Khadaan
 - Tahlili**
 - Sirri
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- Tanpa menyebutkan kata yang bermakna menikah/tazwij
 - Lafaz ijab qabul diucapkan pengantin laki-laki dan wali pengantin perempuan
 - Antara ijab dan qabul boleh diselengi perkataan lain

- 4) Pelaksanaan ijab qabul harus berada dalam satu majelis (tempat) dan tidak dikaitkan dengan suatu persyaratan apapun
- 5) Antara ijab dan qabul harus bersambung tidak boleh diselingi perkataan atau perbuatan lain
- Di antara pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk syarat ijab qabul ditunjukkan oleh nomor...
- 1,2, dan 3
 - 2,3 dan 5
 - 2,4, dan 5**
 - 1,3 dan 4
 - Semuanya benar
19. Mahar dalam sebuah pernikahan hukumnya...
- Wajib**
 - Sunnah
 - Mubah
 - Makruh
 - Haram
20. Batas usia minimal menurut UU No.16 tahun 2019 baik laki-laki maupun perempuan adalah...
- 17 tahun
 - 18 tahun
 - 19 tahun**
 - 20 tahun
 - 21 tahun
21. Yang disebut mahar misil dalam pernikahan adalah...
- Mahar yang tidak sesuai keinginan
 - Mahar yang diucapkan dalam akad
 - Mahar yang melebihi keinginan
 - Mahar yang bukan barang
 - Mahar yang diserupakan dengan yang diterima saudara yang sudah menikah**
22. Dalam Islam, terdapat pernikahan yang dilarang karena pernikahan ini bertujuan untuk menghalalkan seorang istri kembali kepada bekas suaminya. Nikah ini disebut...
- Poligami
 - Nikah mut'ah
 - Nikah sighor
 - Nikah tahlil**
 - Nikah silang
23. Masa Iddah bagi seorang istri yang ditalaq suami dalam keadaan hamil adalah...
- Sampai melahirkan**
 - Tiga kali suci
 - Tiga bulan
 - Tiga quru'
 - 6 bulan 10 hari
24. Di bawah ini yang bukan termasuk hikmah dalam pernikahan adalah...
- Dapat melaksanakan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya
 - Terbentuknya keluarga bahagia dan saling menyayangi
 - Terhindar dari bahan ejekan Masyarakat**
 - Terjalannya hubungan yang diridhai Allah Swt

- e. Mendatangkan pahala dan menjauhkan dari dosa besar
25. Ucapan penyerahan oleh pihak wali perempuan kepada mempelai laki-laki disebut...
- Qabul
 - Ijab**
 - Ikrar
 - Sumpah
 - Ijab dan qabul
26. Kewajiban material suami kepada istrinya adalah...
- Memberi perlindungan keselamatan kepada istrinya
 - Memberi kesehatan badan dan rohani istri
 - Memberi nafkah istri sesuai kemampuannya**
 - Memperhatikan keadaan istrinya dan melindungi istri
 - Meningkatkan mutu keislaman istrinya
27. Rukun nikah adalah suatu perkara yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan nikah, jika tidak maka pernikahan tidak sah. Rukun nikah tersebut adalah sebagai berikut, kecuali...
- Calon suami
 - Calon istri
 - Ijab qabul
 - Dua orang saksi
 - Bapak calon istri**
28. Perhatikan beberapa hal di bawah ini!
- Calom suami
 - Calon istri
 - Mahar
 - Wali
 - 2 orang saksi
 - Walimah
 - Ijab qabul
- Dari beberapa hal di atas, yang termasuk rukun menikah ditunjukkan pada nomor...
- 1), 2), 3), 4), dan 5)
 - 1), 2), 3), 5) dan 6)
 - 1), 2) 3), 6), dan 7)
 - 1), 2), 4), 5), dan 6)
 - 1), 2), 4), 5), dan 7)**
29. Hukum meminang wanita yang sudah dipinang saudaranya adalah...
- Wajib
 - Sunnah
 - Mubah
 - Makruh
 - Haram**
30. Pemberian sesuatu yang bernilai dari suami kepada istri sebab pernikahan, bisa berupa uang, benda, atau perhiasan, atau jasa seperti mengajar Al-Qur'an disebut...
- Hadiah
 - Mahar**
 - Sedekah
 - Infaq
 - Hibah

Lampiran 10. Soal *Pretest* Fikih**SOAL PRETEST FIKIH KELAS XI****BAB PERNIKAHAN**

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e !

1. Suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya sehingga melahirkan hak dan kewajiban di antara keduanya dengan lafadz ijab kabul, adalah pengertian dari...

- a. Perkawinan
- b. Khitbah
- c. Pernikahan**
- d. Pertunangan
- e. Ta'aruf

2. Apabila seseorang ditinjau dari segi jasmaniyah dan rohaniyah sudah matang, tetapi belum mempunyai kesanggupan membiayai istri dan anak mereka, maka hukum menikah baginya adalah...

- a. Wajib
- b. Mubah
- c. Sunnah
- d. Makruh**
- e. Haram

3. فَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ النِّسَاءِ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ

Terjemahan dari ayat di atas adalah...

- a. Nikahilah wanita-wanita pilihanmu
- b. Nikahilah wanita karena agamanya
- c. Nikahilah wanita yang kamu pilih
- d. Nikah itu sunnah maka laksanakan
- e. Nikahilah wanita yang kamu senangi**

4. Kafa'ah/Kufu dalam pernikahan artinya...

- a. Komitmen
- b. Tanggung jawab
- c. Pengorbanan
- d. Kesamaan**
- e. Nafkah

5. Wali nikah yang berhak menikahkan perempuan tanpa meminta izin terlebih dahulu disebut...

- a. Wali mujbir**
- b. Wali 'adhol
- c. Wali hakim
- d. Wali nasab
- e. Wali kelas

6. وَأَتُوا النِّسَاءَ صِدْقَاتِهِنَّ نِحْلَةً (النساء: 4)

Salah satu kandungan Q.S An-Nisa' ayat 4 di atas menjadi dasar wajib memberikan...

- a. Pendidikan yang bagus bagi keluarga
- b. Kehidupan yang layak bagi perempuan
- c. Mahar (mas kawin) kepada mempelai perempuan**

- d. Kasih sayang terhadap anak-anak
e. Kebutuhan yang cukup
7. Berikut merupakan rukun nikah, kecuali...
- Wali dan saksi
 - Calon suami
 - Mahar**
 - Calon Istri
 - Ijab qabul
8. Menurut jumhur ulama, yang boleh dilihat ketika nadhor adalah...
- Telapak kaki
 - Wajah dan telapak tangan**
 - Leher, kedua tangan, dan telapak kaki
 - Telapak tangan dan telapak kaki
 - Seluruh badan
9. Amin dan Ratih adalah calon pengantin yang sudah siap menikah namun Ratih tidak mengetahui siapa yang berhak menikahkan, karena sejak kecil Ratih terpisah dengan keluarganya. Maka, yang berhak menikahkan Ratih adalah...
- Wali mujbir
 - Wali 'adol
 - Wali nasab
 - Wali muhrim
 - Wali hakim**
10. Syahrul menikahi seorang wanita yang ia benci hanya bertujuan untuk menyengsarakannya, maka hukum menikah pada keadaan Syahrul ini adalah...
- Mubah
 - Sunnah
 - Haram**
 - Wajib
 - Makruh
11. Perhatikan pernyataan berikut!
- Tanpa menyebutkan kata yang bermakna menikah/tazwij
 - Lafaz ijab qabul diucapkan pengantin laki-laki dan wali pengantin perempuan
 - Antara ijab dan qabul boleh diselingi perkataan lain
 - Pelaksanaan ijab qabul harus berada dalam satu majelis (tempat) dan tidak dikaitkan dengan suatu persyaratan apapun
 - Antara ijab dan qabul harus bersambung tidak boleh diselingi perkataan atau perbuatan lain
- Di antara pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk syarat ijab qabul ditunjukkan oleh nomor...
- 1,2, dan 3
 - 2,3 dan 5
 - 1,3 dan 4
 - 2,4, dan 5**
 - Semuanya benar
12. Jumlah saksi dalam akad nikah adalah...
- 1 orang laki-laki
 - 2 orang laki-laki/perempuan
 - 2 orang
 - 2 orang laki-laki dewasa**

- e. 1 orang laki-laki dewasa
13. Perbuatan halal tetapi dibenci Allah Swt adalah...
- Zihar
 - Li'an
 - Nikah
 - Rujuk
 - Talak**
14. Dalam Islam, terdapat pernikahan yang dilarang karena pernikahan ini dibatasi waktu tertentu, nikah ini disebut...
- Poligami
 - Nikah mut'ah**
 - Nikah sighthor
 - Nikah tahlil
 - Nikah silang
15. Nikah tahlil adalah...
- Menikah dalam batas waktu tertentu
 - Menikah hanya untuk senang-senang
 - Menikah untuk menghalalkan seorang istri kembali kepada bekas suaminya**
 - Menikah tanpa mahar
 - Menikahi kakak dan adik dalam satu majelis akad
16. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Harta
 - Status
 - Jabatan
 - Agama
 - Kecantikan
 - Keturunan
- Dari pernyataan di atas, yang termasuk pertimbangan dalam menikah sebagaimana yang dituntunkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah...
- 1), 2), 3), dan 6)
 - 1), 2), 4), dan 6)
 - 1), 2), 5), dan 6)
 - 1), 4), 5), dan 6)**
 - 2), 4), 5), dan 6)
17. Melepaskan seorang perempuan dari ikatan pernikahan disebut...
- Rujuk
 - Talak**
 - Zihar
 - Nikah
 - Iddah
18. Berikut ini merupakan hikmah diadakannya walimah ursy kecuali...
- Menyiarkan pernikahan, karena sunnah hukumnya menghindari pernikahan siri
 - Agar diketahui bahwa ia orang kaya**
 - Agar pernikahan diketahui banyak orang
 - Sebagai ungkapan rasa syukur
 - Melaksanakan tujuan syariat yaitu menjaga keturunan
19. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nikah adalah...
- Supaya hidup manusia tenteram dan bahagia
 - Melaksanakan perintah Allah Swt
 - Membina rumah tangga dengan kasih sayang
 - Mengikuti sunnah Rasulullah Saw
 - Terpenuhinya kebutuhan biologis semata**

20. Batas usia minimal menurut UU No.16 tahun 2019 baik laki-laki maupun perempuan adalah...

- a. 17 tahun
- b. 18 tahun
- c. 19 tahun**
- d. 20 tahun
- e. 21 tahun



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Soal *Posttest***SOAL POSTEST FIKIH KELAS XI****BAB PERNIKAHAN**

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e !

3. Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa disebut...
- Perkawinan
 - Khitbah
 - Pertunangan
 - Ta'aruf
 - Pernikahan**
4. Istilah *khitbah* adalah pernyataan atau ajakan menikah dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan atau sebaliknya dengan syarat-syarat tertentu. Di antara syarat perempuan yang akan *dikhitbah* adalah...
- Tidak dalam kondisi haid
 - Tidak dalam tugas belajar
 - Harus persetujuan orang tua
 - Perbedaan umur tidak terlampau jauh
 - Tidak dalam masa iddah talak raj'i**
3. Orang yang secara jasmani telah layak menikah, matang secara rohani, dan mampu menafkahi, apabila tidak menikah dikhawatirkan jatuh pada perbuatan zina, maka hukum menikah adalah...
- Sunnah
 - Mubah
 - Wajib**
 - Makruh
 - Haram
4. Adi adalah seorang pengusaha muda yang sukses. Bekal keagamaan yang diperolehnya dari sebuah Madrasah Aliyah menjadikannya seorang yang mampu menjaga dirinya dari pergaulan bebas. Jika hukum nikah diterapkan pada keadaan Adi, maka hukum nikah yang tepat baginya adalah...
- Wajib
 - Sunnah**
 - Mubah
 - Makruh
 - Haram
5. Dalam hadits Nabi Muhammad SAW dijelaskan bagi para pemuda yang sudah mempunyai kemampuan untuk menikah, karena menikah itu...
- Menyenangkan
 - Memupuk kasih sayang
 - Menjaga pandangan mata**
 - Meneruskan generasi

- e. Membangun keluarga
6. Sesuai firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 235, cara meminang seorang janda yang masih dalam masa iddah talak bain atau iddah wafat, maka harus dilakukan dengan...
- Terang-terangan
 - Sindiran**
 - Utusan
 - Paksaan
 - Lisan
7. Laki-laki atau perempuan yang tidak boleh (haram) dinikahi disebut ...
- Mihrom
 - Mahrom**
 - Muhrom
 - Mihrob
 - Harim
8. Sebagian ulama mengutamakan bahwa kafa'ah atau kufu diukur dengan beberapa hal berikut, kecuali...
- Nasab
 - Agama
 - Ketaatan
 - Kefasikan**
 - Pangkat pekerjaan/profesi
9. وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً (النساء: 4)
- Salah satu kandungan Q.S An-Nisa' ayat 4 di atas menjadi dasar wajib memberikan...
- Pendidikan yang bagus bagi keluarga
 - Kehidupan yang layak bagi perempuan
 - Mahar (mas kawin) kepada mempelai perempuan**
 - Kasih sayang terhadap anak-anak
 - Kebutuhan yang cukup
10. Wali nasab yang memiliki hak perwalian terkuat dalam menikahkan pengantin perempuan adalah...
- Hakim
 - Paman
 - Kakek
 - Ayah**
 - Saudara laki-laki kandung
11. Pak Imron memiliki anak perempuan yang belum menikah dan sedang dekat dengan seorang laki-laki yang kurang taat beribadah serta berperangai kurang baik. Untuk itu, Pak Imron telah mencarikan jodoh bagi putrinya dan menyuruhnya untuk menikah dengan laki-laki tersebut. Dalam Fikih kedudukan Pak Imron disebut sebagai...
- Wali nikah
 - Wali hakim
 - Wali adhal
 - Wali mujbir**
 - Wali nasab
12. Usia pernikahan Zaka dan Zakiyah adalah 5 tahun. pernikahannya selalu mengalami permasalahan hingga Zaka menjatuhkan 3 kali talaq kepada istrinya. Agar dapat menikahi Zakiyah

kembali, Zaka merekayasa dengan meminta Joni menikahi Zakiyah, kemudian menceraikannya untuk dinikahi kembali oleh Zaka. Hal ini merupakan contoh pernikahan...

- f. Mut'ah
- g. Syighar
- h. Khadaan

- a. **Tahlili**
- b. Sirri

13. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Tanpa menyebutkan kata yang bermakna menikah/tazwij
- 2) Lafaz ijab qabul diucapkan pengantin laki-laki dan wali pengantin perempuan
- 3) Antara ijab dan qabul boleh diselingi perkataan lain
- 4) Pelaksanaan ijab qabul harus berada dalam satu majelis (tempat) dan tidak dikaitkan dengan suatu persyaratan apapun
- 5) Antara ijab dan qabul harus bersambung tidak boleh diselingi perkataan atau perbuatan lain

Di antara pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk syarat ijab qabul ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,3 dan 5
- c. **2,4, dan 5**
- d. 1,3 dan 4
- e. Semuanya benar

14. Batas usia minimal menurut UU No.16 tahun 2019 baik laki-laki maupun perempuan adalah...

- a. 17 tahun
- b. 18 tahun
- c. **19 tahun**
- d. 20 tahun
- e. 21 tahun

15. Dalam Islam, terdapat pernikahan yang dilarang karena pernikahan ini bertujuan untuk menghalalkan seorang istri kembali kepada bekas suaminya. Nikah ini disebut....

- a. Poligami
- b. Nikah mut'ah
- c. Nikah sighthor
- d. **Nikah tahlil**
- e. Nikah silang

16. Di bawah ini yang bukan termasuk hikmah dalam pernikahan adalah...

- a. Dapat melaksanakan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya
- b. Terbentuknya keluarga bahagia dan saling menyayangi
- c. **Terhindar dari bahan ejekan Masyarakat**
- d. Terjalannya hubungan yang diridhai Allah Swt
- e. Mendatangkan pahala dan menjauhkan dari dosa besar

17. Ucapan penyerahan oleh pihak wali perempuan kepada mempelai laki-laki disebut...

- a. Qabul

- b. Ijab**
- c. Ikrar
- d. Sumpah
- e. Ijab dan qabul
18. Kewajiban material suami kepada istrinya adalah...
- a. Memberi perlindungan keselamatan kepada istrinya
- b. Memberi kesehatan badan dan rohani istri
- c. Memberi nafkah istri sesuai kemampuannya**
- d. Memperhatikan keadaan istrinya dan melindungi istri
- e. Meningkatkan mutu keislaman istrinya
19. Rukun nikah adalah suatu perkara yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan nikah, jika tidak maka pernikahan tidak sah. Rukun nikah tersebut adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Calon suami
- b. Calon istri
- c. Ijab qabul
- a. Dua orang saksi
- b. Bapak calon istri**
20. Perhatikan beberapa hal di bawah ini!
- 1) Calom suami
- 2) Calon istri
- 3) Mahar
- 4) Wali
- 5) 2 orang saksi
- 6) Walimah
- 7) Ijab qabul
- Dari beberapa hal di atas, yang termasuk rukun menikah ditunjukkan pada nomor...
- a. 1), 2), 3), 4), dan 5)
- b. 1), 2), 3), 5) dan 6)
- c. 1), 2) 3), 6), dan 7)
- d. 1), 2), 4), 5), dan 6)
- e. 1), 2), 4), 5), dan 7)**

Lampiran 12. Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI SOAL TES PILIHAN GANDA

Pengaruh Aktivitas Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember pada Materi Fiqih Pernikahan

Nama Validator : Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I
NIP : 198408062019031004
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tanggal Pengisian : *Jumat, 26 Januari 2024*

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes yang akan digunakan dalam penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 = Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	1. Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa				✓		
	2. Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur hasil belajar siswa				✓		
Ketepatan isi	1. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa					✓	
	2. Ketepatan bentuk soal dengan KI KD				✓		

Relevansi	3. Kesesuaian butir soal dengan materi					✓	
Kevalidan Isi	1. Tingkat kebenaran butir soal					✓	
	2. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
	3. Kata-kata yang digunakan tidak bermkana ganda						✓
Ketepatan Bahasa	4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	5. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	6. Penulisan sesuai dengan EYD						✓

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Soal pre test yg di buat sudah sangat bagus-bnyk saja dalam proses pembelajaran harus betul-bt di pahami kepada siswa. karena mata pelajaran fskit dg berbagai dinamika penilaian yg ada di dalamnya sangat beragam penilaian ulang-kulang jkl di teslkan secara efektif dapat melih penguahannya yg kurang relevan dg kondisi mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi tes untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu

Jember, 26 Januari 2024

Penilai Ahli



Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I
NIP. 198408062019031004

LEMBAR VALIDASI SOAL TES PILIHAN GANDA

Pengaruh Aktivitas Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember pada Materi Fiqih Pernikahan

Nama Validator : Inayah Rohmatillah, S.Hi.
NIP : 9535760662300053
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
Instansi : Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Tanggal Pengisian : ...26 Januari 2024...

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes yang akan digunakan dalam penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Keseuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	1. Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa					✓	
	2. Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur hasil belajar siswa					✓	
Ketepatan isi	1. Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa					✓	
	2. Ketepatan bentuk soal dengan KI KD					✓	

Relevansi	3. Kesesuaian butir soal dengan materi						✓	
Kevalidan Isi	1. Tingkat kebenaran butir soal						✓	
	2. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap						✓	
	3. Kata-kata yang digunakan tidak bermkana ganda						✓	
Ketepatan Bahasa	4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						✓	
	5. Bahasa yang digunakan efektif						✓	
	6. Penulisan sesuai dengan EYD						✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

SILAHKAN LANJUTKAN

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi tes untuk guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu

Jember, 26 Januari 2024

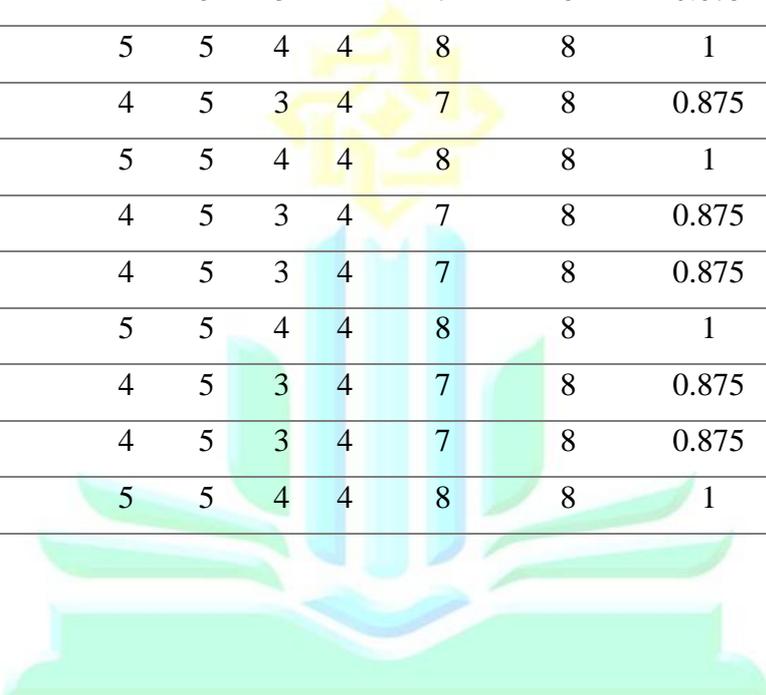
Penilai Ahil



Inayah Rohmatillah, S.Hi
9535760662300053,

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Ahli

Butir Indikator	Validator		S1	S2	Jumlah	n (c-1)	Aiken's V	Keterangan
	I	II						
1	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
2	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
3	5	5	4	4	8	8	1	Valid
4	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
5	5	5	4	4	8	8	1	Valid
6	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
7	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
8	5	5	4	4	8	8	1	Valid
9	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
10	4	5	3	4	7	8	0.875	Valid
11	5	5	4	4	8	8	1	Valid



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas

Descriptives								
Hasil Belajar Fiqih								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas XI IPA 1	36	85.22	1.376	.229	84.76	85.69	82	88
Kelas XI IPA 2	36	85.08	1.746	.291	84.49	85.67	80	87
Kelas XI IPA 3	34	84.59	2.904	.498	83.58	85.60	70	86
Kelas XI IPA 4	35	84.91	1.755	.297	84.31	85.52	78	86
Kelas XI IPA 5	34	84.53	3.221	.552	83.41	85.65	70	87
Kelas XI IPS 1	35	84.74	1.336	.226	84.28	85.20	82	86
Kelas XI IPS 2	35	85.66	.938	.158	85.34	85.98	83	88
Kelas XI IPS 3	32	81.75	3.302	.584	80.56	82.94	76	86
Kelas XI IPS 4	34	83.62	2.686	.461	82.68	84.55	76	86
Kelas XI Agama 1	35	77.83	2.036	.344	77.13	78.53	76	86
Kelas XI Agama 2	33	79.36	3.621	.630	78.08	80.65	77	90
Total	379	83.43	3.440	.177	83.08	83.77	70	90

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fiqih	Based on Mean	5.986	10	368	.000
	Based on Median	3.532	10	368	.000
	Based on Median and with adjusted df	3.532	10	220.901	.000
	Based on trimmed mean	4.966	10	368	.000

ANOVA					
Hasil Belajar Fiqih					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2347.125	10	234.713	40.635	.000
Within Groups	2125.630	368	5.776		
Total	4472.755	378			

Multiple Comparisons (Seluruh Populasi)							
Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih							
	(I) Kelas XI	(J) Kelas XI	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Kelas XI IPA 1	Kelas XI IPA 2	.139	.566	1.000	-1.70	1.97
		Kelas XI IPA 3	.634	.575	.991	-1.23	2.50
		Kelas XI IPA 4	.308	.571	1.000	-1.54	2.16
		Kelas XI IPA 5	.693	.575	.982	-1.17	2.55
		Kelas XI IPS 1	.479	.571	.999	-1.37	2.33
		Kelas XI IPS 2	-.435	.571	1.000	-2.28	1.41
		Kelas XI IPS 3	3.472*	.584	.000	1.58	5.36

	Kelas XI IPS 4	1.605	.575	.165	-.26	3.47
	Kelas XI Agama 1	7.394*	.571	.000	5.55	9.24
	Kelas XI Agama 2	5.859*	.579	.000	3.98	7.73
Kelas XI IPA 2	Kelas XI IPA 1	-.139	.566	1.000	-1.97	1.70
	Kelas XI IPA 3	.495	.575	.999	-1.37	2.36
	Kelas XI IPA 4	.169	.571	1.000	-1.68	2.02
	Kelas XI IPA 5	.554	.575	.997	-1.31	2.42
	Kelas XI IPS 1	.340	.571	1.000	-1.51	2.19
	Kelas XI IPS 2	-.574	.571	.995	-2.42	1.27
	Kelas XI IPS 3	3.333*	.584	.000	1.44	5.22
	Kelas XI IPS 4	1.466	.575	.279	-.40	3.33
	Kelas XI Agama 1	7.255*	.571	.000	5.41	9.10
	Kelas XI Agama 2	5.720*	.579	.000	3.84	7.60
Kelas XI IPA 3	Kelas XI IPA 1	-.634	.575	.991	-2.50	1.23
	Kelas XI IPA 2	-.495	.575	.999	-2.36	1.37
	Kelas XI IPA 4	-.326	.579	1.000	-2.20	1.55
	Kelas XI IPA 5	.059	.583	1.000	-1.83	1.95
	Kelas XI IPS 1	-.155	.579	1.000	-2.03	1.72
	Kelas XI IPS 2	-1.069	.579	.751	-2.94	.81
	Kelas XI IPS 3	2.838*	.592	.000	.92	4.76
	Kelas XI IPS 4	.971	.583	.852	-.92	2.86
	Kelas XI Agama 1	6.760*	.579	.000	4.89	8.63
	Kelas XI Agama 2	5.225*	.587	.000	3.32	7.13
Kelas XI IPA 4	Kelas XI IPA 1	-.308	.571	1.000	-2.16	1.54
	Kelas XI IPA 2	-.169	.571	1.000	-2.02	1.68
	Kelas XI IPA 3	.326	.579	1.000	-1.55	2.20
	Kelas XI IPA 5	.385	.579	1.000	-1.49	2.26
	Kelas XI IPS 1	.171	.575	1.000	-1.69	2.03
	Kelas XI IPS 2	-.743	.575	.970	-2.60	1.12
	Kelas XI IPS 3	3.164*	.588	.000	1.26	5.07
	Kelas XI IPS 4	1.297	.579	.478	-.58	3.17
	Kelas XI Agama 1	7.086*	.575	.000	5.22	8.95
	Kelas XI Agama 2	5.551*	.583	.000	3.66	7.44
Kelas XI IPA 5	Kelas XI IPA 1	-.693	.575	.982	-2.55	1.17
	Kelas XI IPA 2	-.554	.575	.997	-2.42	1.31
	Kelas XI IPA 3	-.059	.583	1.000	-1.95	1.83
	Kelas XI IPA 4	-.385	.579	1.000	-2.26	1.49
	Kelas XI IPS 1	-.213	.579	1.000	-2.09	1.66
	Kelas XI IPS 2	-1.128	.579	.685	-3.00	.75
	Kelas XI IPS 3	2.779*	.592	.000	.86	4.70
	Kelas XI IPS 4	.912	.583	.896	-.98	2.80
	Kelas XI Agama 1	6.701*	.579	.000	4.83	8.58
	Kelas XI Agama 2	5.166*	.587	.000	3.26	7.07
Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPA 1	-.479	.571	.999	-2.33	1.37
	Kelas XI IPA 2	-.340	.571	1.000	-2.19	1.51
	Kelas XI IPA 3	.155	.579	1.000	-1.72	2.03
	Kelas XI IPA 4	-.171	.575	1.000	-2.03	1.69
	Kelas XI IPA 5	.213	.579	1.000	-1.66	2.09
	Kelas XI IPS 2	-.914	.575	.885	-2.78	.95
	Kelas XI IPS 3	2.993*	.588	.000	1.09	4.90
	Kelas XI IPS 4	1.125	.579	.688	-.75	3.00
	Kelas XI Agama 1	6.914*	.575	.000	5.05	8.78
	Kelas XI Agama 2	5.379*	.583	.000	3.49	7.27
Kelas XI IPS 2	Kelas XI IPA 1	.435	.571	1.000	-1.41	2.28
	Kelas XI IPA 2	.574	.571	.995	-1.27	2.42
	Kelas XI IPA 3	1.069	.579	.751	-.81	2.94
	Kelas XI IPA 4	.743	.575	.970	-1.12	2.60
	Kelas XI IPA 5	1.128	.579	.685	-.75	3.00
	Kelas XI IPS 1	.914	.575	.885	-.95	2.78
	Kelas XI IPS 3	3.907*	.588	.000	2.00	5.81
	Kelas XI IPS 4	2.039*	.579	.020	.16	3.91
	Kelas XI Agama 1	7.829*	.575	.000	5.97	9.69
	Kelas XI Agama 2	6.294*	.583	.000	4.40	8.18
Kelas	Kelas XI IPA 1	-3.472*	.584	.000	-5.36	-1.58

XI IPS 3	Kelas XI IPA 2	-3.333*	.584	.000	-5.22	-1.44
	Kelas XI IPA 3	-2.838*	.592	.000	-4.76	-.92
	Kelas XI IPA 4	-3.164*	.588	.000	-5.07	-1.26
	Kelas XI IPA 5	-2.779*	.592	.000	-4.70	-.86
	Kelas XI IPS 1	-2.993*	.588	.000	-4.90	-1.09
	Kelas XI IPS 2	-3.907*	.588	.000	-5.81	-2.00
	Kelas XI IPS 4	-1.868	.592	.064	-3.79	.05
	Kelas XI Agama 1	3.921*	.588	.000	2.02	5.83
Kelas XI IPS 4	Kelas XI Agama 2	2.386*	.596	.004	.45	4.32
	Kelas XI IPA 1	-1.605	.575	.165	-3.47	.26
	Kelas XI IPA 2	-1.466	.575	.279	-3.33	.40
	Kelas XI IPA 3	-.971	.583	.852	-2.86	.92
	Kelas XI IPA 4	-1.297	.579	.478	-3.17	.58
	Kelas XI IPA 5	-.912	.583	.896	-2.80	.98
	Kelas XI IPS 1	-1.125	.579	.688	-3.00	.75
	Kelas XI IPS 2	-2.039*	.579	.020	-3.91	-1.16
Kelas XI Agama 1	Kelas XI IPS 3	1.868	.592	.064	-.05	3.79
	Kelas XI Agama 1	5.789*	.579	.000	3.91	7.66
	Kelas XI Agama 2	4.254*	.587	.000	2.35	6.16
	Kelas XI IPA 1	-7.394*	.571	.000	-9.24	-5.55
	Kelas XI IPA 2	-7.255*	.571	.000	-9.10	-5.41
	Kelas XI IPA 3	-6.760*	.579	.000	-8.63	-4.89
	Kelas XI IPA 4	-7.086*	.575	.000	-8.95	-5.22
	Kelas XI IPA 5	-6.701*	.579	.000	-8.58	-4.83
Kelas XI Agama 2	Kelas XI IPS 1	-6.914*	.575	.000	-8.78	-5.05
	Kelas XI IPS 2	-7.829*	.575	.000	-9.69	-5.97
	Kelas XI IPS 3	-3.921*	.588	.000	-5.83	-2.02
	Kelas XI IPS 4	-5.789*	.579	.000	-7.66	-3.91
	Kelas XI Agama 2	-1.535	.583	.236	-3.42	.35
	Kelas XI IPA 1	-5.859*	.579	.000	-7.73	-3.98
	Kelas XI IPA 2	-5.720*	.579	.000	-7.60	-3.84
	Kelas XI IPA 3	-5.225*	.587	.000	-7.13	-3.32
Kelas XI Agama 2	Kelas XI IPA 4	-5.551*	.583	.000	-7.44	-3.66
	Kelas XI IPA 5	-5.166*	.587	.000	-7.07	-3.26
	Kelas XI IPS 1	-5.379*	.583	.000	-7.27	-3.49
	Kelas XI IPS 2	-6.294*	.583	.000	-8.18	-4.40
	Kelas XI IPS 3	-2.386*	.596	.004	-4.32	-.45
	Kelas XI IPS 4	-4.254*	.587	.000	-6.16	-2.35
	Kelas XI Agama 1	1.535	.583	.236	-.35	3.42

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 15 Daftar Kelas Homogen XI IPA 1

DAFTAR KELAS HOMOGEN XI IPA 1

IPA 1 dan IPA 2

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	.672	1	70	.415
	Based on Median	.007	1	70	.934
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	56.755	.934
	Based on trimmed mean	.335	1	70	.565

IPA 1 dan IPA 3

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	1.205	1	68	.276
	Based on Median	.375	1	68	.542
	Based on Median and with adjusted df	.375	1	43.024	.543
	Based on trimmed mean	.246	1	68	.622

IPA 1 dan IPA 4

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	.266	1	69	.608
	Based on Median	.174	1	69	.678
	Based on Median and with adjusted df	.174	1	55.017	.678
	Based on trimmed mean	.107	1	69	.744

IPA 1 dan IPA 5

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	3.076	1	68	.084
	Based on Median	1.328	1	68	.253
	Based on Median and with adjusted df	1.328	1	41.647	.256
	Based on trimmed mean	1.043	1	68	.311

IPA 1 dan IPS 1

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	.029	1	69	.866
	Based on Median	.000	1	69	.995
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	68.8 63	.995
	Based on trimmed mean	.000	1	69	.997

IPA 1 dan IPS 2

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fikih	Based on Mean	2.735	1	69	.103
	Based on Median	2.179	1	69	.144
	Based on Median and with adjusted df	2.179	1	64.4 44	.145
	Based on trimmed mean	2.800	1	69	.099

Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas XI IPA 1 dan XI IPA 5

Descriptives								
Hasil Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Kelas XI IPA 1	36		
Kelas XI IPA 5	34	84.53	3.221	.552	83.41	85.65	70	87
Total	70	84.89	2.459	.294	84.30	85.47	70	88

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil Belajar		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Median	1.328	1	68	.253	
Based on Median and with adjusted df	1.328	1	41.647	.256	
Based on trimmed mean	1.043	1	68	.311	

ANOVA					
Hasil Belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Within Groups	408.693	68	6.010		
Total	417.086	69			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest*

Soal_1	Correlation Coefficient	.662**	Soal_11	.541*	Soal_21	.377
	Sig. (2-tailed)	.001		.011		.092
	N	21		21		21
Soal_2	Correlation Coefficient	.344	Soal_12	.732**	Soal_22	.452*
	Sig. (2-tailed)	.126		.000		.040
	N	21		21		21
Soal_3	Correlation Coefficient	.824**	Soal_13	.593**	Soal_23	.455*
	Sig. (2-tailed)	.000		.005		.038
	N	21		21		21
Soal_4	Correlation Coefficient	.302	Soal_14	.641**	Soal_24	.485*
	Sig. (2-tailed)	.183		.002		.026
	N	21		21		21
Soal_5	Correlation Coefficient	.534*	Soal_15	.239	Soal_25	.485*
	Sig. (2-tailed)	.013		.297		.026
	N	21		21		21
Soal_6	Correlation Coefficient	.428	Soal_16	.471*	Soal_26	.404
	Sig. (2-tailed)	.053		.031		.069
	N	21		21		21
Soal_7	Correlation Coefficient	.173	Soal_17	.665**	Soal_27	.725**
	Sig. (2-tailed)	.453		.001		.000
	N	21		21		21
Soal_8	Correlation Coefficient	.645**	Soal_18	.534*	Soal_28	.589**
	Sig. (2-tailed)	.002		.013		.005
	N	21		21		21
Soal_9	Correlation Coefficient	.059	Soal_19	.481*	Soal_29	.534*
	Sig. (2-tailed)	.801		.027		.013
	N	21		21	21	21
Soal_10	Correlation Coefficient	.386	Soal_20	.471*	Soal_30	.597**
	Sig. (2-tailed)	.084		.031		.004
Total skor			.618**			
			.003			
			21	21		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Soal Posttest

Soal_1	Correlation Coefficient	.520**	Soal_11	.045	Soal_21	.214
	Sig. (2-tailed)	.009		.836		.315
	N	24		24		24
Soal_2	Correlation Coefficient	.430*	Soal_12	.757**	Soal_22	.654**
	Sig. (2-tailed)	.036		.000		.001
	N	24		24		24
Soal_3	Correlation Coefficient	.559**	Soal_13	-.070	Soal_23	.122
	Sig. (2-tailed)	.004		.745		.570
	N	24		24		24
Soal_4	Correlation Coefficient	.662**	Soal_14	.469*	Soal_24	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021		.000
	N	24		24		24
Soal_5	Correlation Coefficient	.493*	Soal_15	.775**	Soal_25	.479*
	Sig. (2-tailed)	.014		.000		.018
	N	24		24		24
Soal_6	Correlation Coefficient	.479*	Soal_16	.366	Soal_26	.610**
	Sig. (2-tailed)	.018		.079		.002
	N	24		24		24
Soal_7	Correlation Coefficient	.366	Soal_17	.479*	Soal_27	.590**
	Sig. (2-tailed)	.078		.018		.002
	N	24		24		24
Soal_8	Correlation Coefficient	.442*	Soal_18	.583**	Soal_28	.576**
	Sig. (2-tailed)	.031		.003		.003
	N	24		24		24
Soal_9	Correlation Coefficient	.113	Soal_19	.205	Soal_29	.409*
	Sig. (2-tailed)	.600		.335		.047
	N	24		24	21	24
Soal_10	Correlation Coefficient	.458*	Soal_20	.408*	Soal_30	.400
	Sig. (2-tailed)	.024		.048		.053
Total_skor		.531**				
		.008				
		24				
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Soal Pretest

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	21

Soal Posttest

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Soal Pretest

		Statistics																			
		1	3	4	5	6	7	10	12	14	15	17	18	22	24	25	26	27	28	29	30
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.71	.79	.38	.38	.63	.67	.33	.54	.83	.46	.38	.67	.50	.67	.58	.79	.58	.58	.75	.71

Soal Posttest

		Statistics																				
		1	3	5	8	11	12	13	14	16	17	18	19	20	22	23	24	25	27	28	29	30
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Mean	.62	.81	.71	.76	.81	.76	.76	.57	.86	.71	.67	.43	.86	.71	.67	.81	.81	.86	.48	.67	.52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

Uji Daya Beda Soal *Pretest*

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Soal_1	.62	.498	21
Soal_3	.81	.402	21
Soal_5	.71	.463	21
Soal_8	.76	.436	21
Soal_11	.81	.402	21
Soal_12	.76	.436	21
Soal_13	.76	.436	21
Soal_14	.57	.507	21
Soal_16	.86	.359	21
Soal_17	.71	.463	21
Soal_18	.67	.483	21
Soal_19	.43	.507	21
Soal_20	.86	.359	21
Soal_22	.71	.463	21
Soal_23	.67	.483	21
Soal_24	.81	.402	21
Soal_25	.81	.402	21
Soal_27	.86	.359	21
Soal_28	.48	.512	21
Soal_29	.67	.483	21
Soal_30	.52	.512	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14.24	26.690	.659	.895
Soal_3	14.05	27.048	.745	.894
Soal_5	14.14	28.029	.426	.902
Soal_8	14.10	27.190	.648	.896
Soal_11	14.05	28.048	.497	.900
Soal_12	14.10	26.790	.741	.894
Soal_13	14.10	27.490	.579	.898
Soal_14	14.29	26.714	.640	.896
Soal_16	14.00	28.600	.417	.902
Soal_17	14.14	26.929	.663	.896
Soal_18	14.19	28.062	.397	.903
Soal_19	14.43	27.657	.453	.901
Soal_20	14.00	28.600	.417	.902
Soal_22	14.14	27.929	.447	.901
Soal_23	14.19	28.262	.357	.904
Soal_24	14.05	28.048	.497	.900
Soal_25	14.05	28.248	.449	.901
Soal_27	14.00	27.700	.662	.897
Soal_28	14.38	27.248	.528	.899
Soal_29	14.19	27.862	.438	.902
Soal_30	14.33	27.333	.511	.900

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.86	30.329	5.507	21

Uji Daya Beda Soal *Posttest*

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Soal_1	.71	.464	24
Soal_2	.71	.464	24
Soal_3	.79	.415	24
Soal_4	.38	.495	24
Soal_5	.38	.495	24
Soal_6	.63	.495	24
Soal_8	.79	.415	24
Soal_10	.33	.482	24
Soal_12	.54	.509	24
Soal_14	.83	.381	24
Soal_15	.46	.509	24
Soal_17	.38	.495	24
Soal_18	.67	.482	24
Soal_20	.79	.415	24
Soal_22	.50	.511	24
Soal_24	.67	.482	24
Soal_25	.58	.504	24
Soal_26	.79	.415	24
Soal_27	.58	.504	24
Soal_28	.58	.504	24
Soal_29	.75	.442	24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	12.13	29.332	.413	.893
Soal_2	12.13	29.592	.359	.894
Soal_3	12.04	29.172	.509	.890
Soal_4	12.46	28.259	.593	.888
Soal_5	12.46	28.433	.559	.889
Soal_6	12.21	29.216	.405	.893
Soal_8	12.04	29.868	.349	.894
Soal_10	12.50	28.522	.558	.889
Soal_12	12.29	27.172	.790	.882
Soal_14	12.00	29.652	.440	.892
Soal_15	12.38	27.288	.767	.882
Soal_17	12.46	28.955	.455	.892
Soal_18	12.17	28.754	.511	.890
Soal_20	12.04	30.042	.310	.895
Soal_22	12.33	27.623	.696	.884
Soal_24	12.17	28.667	.528	.890
Soal_25	12.25	28.978	.441	.892
Soal_26	12.04	29.259	.488	.891
Soal_27	12.25	28.457	.542	.889
Soal_28	12.25	28.283	.576	.888
Soal_29	12.08	29.993	.296	.895

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.83	31.623	5.623	21

Lampiran 22. Data Siswa Kelas Eksperimen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117

Telepon (0331) 485255

Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

DATA SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPA 1)

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	ACHMAD DANIE FAZRIEL RIZKY	L	XI IPA 1
2	ADILA PUSPITA SARI	P	XI IPA 1
3	AHZA RAIHANSYAH	L	XI IPA 1
4	ALYA MAZIIDATUL MUTHIAH	P	XI IPA 1
5	ALYA NABILA NAFIS	P	XI IPA 1
6	ANNIDA BARIQ ROFIQOH	P	XI IPA 1
7	AURA ZHAFA AFRILYADYNATA	P	XI IPA 1
8	AZZA NAYLA NADZIFATUR RODLIYAH	P	XI IPA 1
9	DANISWARA RAHARJO	P	XI IPA 1
10	DEANDRA NAJWAH SYAHIRA	P	XI IPA 1
11	DESTY BUSTAMI PUTRI	P	XI IPA 1
12	DEVIA DAMAYANTI	P	XI IPA 1
13	DIABY FINAYLA SALSABILA	P	XI IPA 1
14	DINA RUSYFALYA HIDANA	P	XI IPA 1
15	DWI SEPTI ADELYA	P	XI IPA 1
16	FAHMI NUR PRATAMA	L	XI IPA 1
17	FIRZA SYADILLA DWI MALIKA PUTRI	P	XI IPA 1
18	GHAZA NAUFFAL TSABITS	L	XI IPA 1
19	GIFARNESA AZ ZAHRA	P	XI IPA 1
20	IZZATUS SOFI MUHABBAH	P	XI IPA 1
21	JUSTITIA ZAHRA	P	XI IPA 1
22	MUHAMMAD FAIQ WIRYADIKA	L	XI IPA 1
23	NABILA DWI CAHYANINGRUM	P	XI IPA 1

24	NADHIFA NASYWAH	P	XI IPA 1
25	NADHIRA DHYA PASYA	P	XI IPA 1
26	NADYA AULEVY PUTRI HIDAYAT	P	XI IPA 1
27	NAILUL MARAM ANISAH AMRI	P	XI IPA 1
28	NAJWA FILZA FARZANA	P	XI IPA 1
29	NARA DESWINDA ROSANA DEWI	P	XI IPA 1
30	NIMAS TRI HANDAYANI	P	XI IPA 1
31	NUR AISYAH	P	XI IPA 1
32	RANDY ALDIANSYAH	L	XI IPA 1
33	REVANA QURROTA 'AYUN	P	XI IPA 1
34	RIZKA FITRIANI	P	XI IPA 1
35	SALSABILA MAULIDA ROHMA	P	XI IPA 1
36	WARID AUSHAFA NAFILAH	P	XI IPA 1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23. Data Siswa Kelas Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117

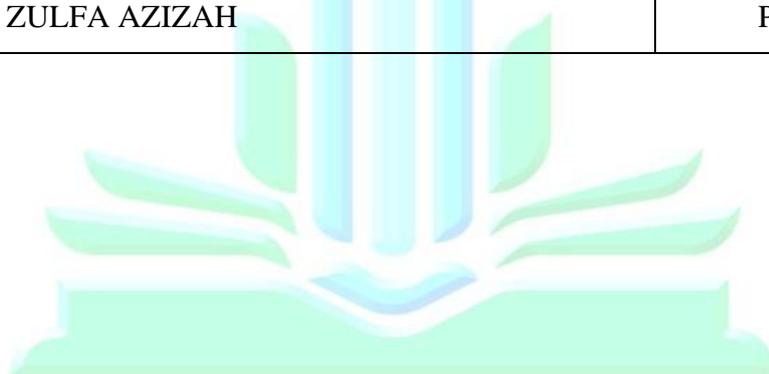
Telepon (0331) 485255

Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (XI IPA 5)

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Kelas
1	AFTON ILMAN FIRMANSYAH	L	XI IPA 5
2	ALIFVIA KONITITA NANDATUS SHOLEHA	P	XI IPA 5
3	ALISYA PUTRI ABDILLAH	P	XI IPA 5
4	ANGELINA RAMADHANI PUTRI ASSER	P	XI IPA 5
5	ANISA ABIYU FATHIN	P	XI IPA 5
6	DAFFA CANDRA PERMANA	L	XI IPA 5
7	DARA HABIBATUS SA'ADAH	P	XI IPA 5
8	DINA SILVIA AGUSTIN	P	XI IPA 5
9	DIVA PUTRI GAVINA	P	XI IPA 5
10	FIKIH ALFIAN NURDIANSYAH	L	XI IPA 5
11	FIRDA HIDAYATUL EFENDI	P	XI IPA 5
12	FIRDAUSI RATNA DEWATI	P	XI IPA 5
13	HANNA ISA BELA	P	XI IPA 5
14	INAYA WULANSARI LAILATUL FITRI	P	XI IPA 5
15	INDANA ZULFA	P	XI IPA 5
16	JASMINE LAVITA NOVA	P	XI IPA 5
17	KENSABRINA KARIMATUSSA'ADAH	P	XI IPA 5
18	MARTA MAULIDIYA HANAFI	P	XI IPA 5
19	MEIRISA NURJANNAH	P	XI IPA 5
20	MUHAMMAD BIMA FIRMANSYAH	L	XI IPA 5
21	MUHAMMAD GIGIH GILANG PRAYITNO	L	XI IPA 5
22	NAILA MAULIDYA SYAMSA	P	XI IPA 5

23	NOVAL AJI SAPUTRA	L	XI IPA 5
24	PRATIWI PUTRI HARIYANTI	P	XI IPA 5
25	PUTRI AMALIA NURJANNAH	P	XI IPA 5
26	PUTRI AULIA IZZATUL FIRDAUS	P	XI IPA 5
27	QORINA MAULIDATUL IZZAH	P	XI IPA 5
28	RIFDAH NASYIWA MAULIDYA	P	XI IPA 5
29	RIZQY MAULANA ALIF	L	XI IPA 5
30	ROBIN FEBIANO WAHYUDIANSYAH	L	XI IPA 5
31	ROSITA ARMADINA HARYATI	P	XI IPA 5
32	SHOLEHATUN ARIFIANA AZ ZAHRA	P	XI IPA 5
33	SRI WINANGUN	P	XI IPA 5
34	ZULFA AZIZAH	P	XI IPA 5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24. Uji *N-Gain Persen*

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_ Persen	Eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	Kontrol	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Descriptives							
	Kelas	Statistic	Std. Error				
			Error				
NGain_ Persen	Eksperimen	Mean	62.9463	3.40418			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.0204			
			Upper Bound	69.8721			
		5% Trimmed Mean	63.0449				
		Median	62.5000				
		Variance	394.006				
		Std. Deviation	19.8495				
		Minimum	20.00				
		Maximum	100.00				
		Range	80.00				
		Interquartile Range	30.00				
		Skewness	-.084				.403
		Kurtosis	-.474				.788
		Kontrol	Kontrol	Mean	50.7498	2.94696	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			44.7542			
	Upper Bound			56.7455			
5% Trimmed Mean	51.1897						
Median	50.0000						
Variance	295.276						
Std. Deviation	17.1836						
Minimum	9.09						
Maximum	80.00						
Range	70.91						
Interquartile Range	24.52						
Skewness	-.321						.403
Kurtosis	-.357						.788

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_ Persen	Eksperimen	.096	34	.200*	.984	34	.878
	Kontrol	.106	34	.200*	.970	34	.458

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 25. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	Eksperimen	34	62.9463	19.84959	3.40418
	Kontrol	34	50.7498	17.18360	2.94696

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	.794	.376	2.709	66	.009	12.19644	4.50256	3.20680	21.18608
	Equal variances not assumed			2.709	64.673	.009	12.19644	4.50256	3.20335	21.18952

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest * Pretest	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Report				
Posttest				
Pretest	Mean	N	Std. Deviation	
40	82.50	2	17.678	
45	65.00	1	.	
50	83.75	4	12.500	
60	86.67	6	5.164	
65	87.50	4	2.887	
70	90.56	9	5.270	
75	85.00	4	4.082	
80	92.50	2	3.536	
85	95.00	2	7.071	
Total	87.21	34	8.090	

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	885.253	8	110.657	2.171	.066
		Linearity	450.822	1	450.822	8.844	.006
		Deviation from Linearity	434.431	7	62.062	1.218	.330
	Within Groups	1274.306	25	50.972			
Total			2159.559	33			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
	Posttest * Pretest	.457	.209	.640

Lampiran 27. Hasil Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Posttest
b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.184	7.307

a. Predictors: (Constant), Pretest
b. Dependent Variable: Posttest

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.822	1	450.822	8.443	.007 ^b
	Residual	1708.737	32	53.398		
	Total	2159.559	33			

a. Dependent Variable: Posttest
b. Predictors: (Constant), Pretest

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	66.846	7.118		9.391	.000
	Pretest	.314	.108	.457	2.906	.007

a. Dependent Variable: Posttest

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.40	93.53	87.21	3.696	34
Residual	-17.543	15.596	.000	7.196	34
Std. Predicted Value	-2.111	1.711	.000	1.000	34
Std. Residual	-2.401	2.134	.000	.985	34

a. Dependent Variable: Posttest

Lampiran 28. Hasil Jawaban Kelompok

LEMBAR JAWABAN KELOMPOK
MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY

Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4
1	4	3	3
Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8
2	1	4	3
Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12
1	4	4	3
Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16
2	3	4	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 29. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI MAN 2 JEMBER



Pretest Kelas Ekperimen



Penjelasan Materi Kelas Ekperimen



Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media "Amplop Misterius"



Posttest Kelas Ekperimen



Pretest Kelas Kontrol



Penjelasan Materi Kelas Kontrol

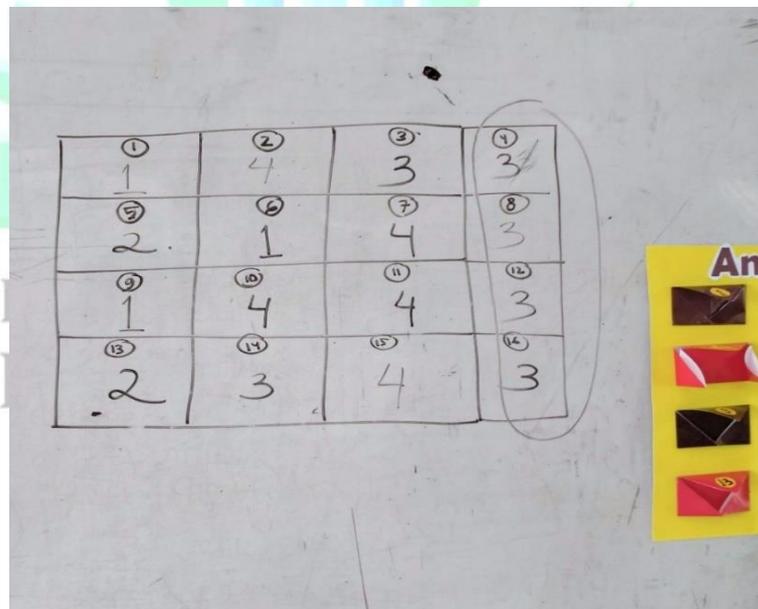


Posttest Kelas Kontrol

Lampiran 30. Media Amplop Misterius



Media Amplop Misterius Sebagai Media Bantu Model Pembelajaran Course Review Horay



Lampiran 31. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**A. Identitas Penulis**

1. Nama : Rania Shabrina Salsabil
2. NIM : 202101010019
3. Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 Januari 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Kenanga XII (12) RT. 002 RW. 025, Kel. Gebang,
Kec. Patrang, Kab. Jember, 68117.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Riyadlus Sholihin
2. SDN Jember Lor 1
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember